

**PENGARUH PENGELOLAAN KELAS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMP DAARUL AITAM
PALEMBANG**



SKRIPSI SARJANA S.1

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

**LARA SINTA
NIM. 14210116
Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG
2018**

Hal Persetujuan Pembimbing



Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
Dan Keguruan
UIN Raden Fatah Palembang
di-
Palembang

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul "PENGARUH PENGELOLAAN KELAS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMP DAARUL AITAM PALEMBANG", yang ditulis oleh saudara LARA SINTA NIM. 14210116 telah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikianlah terimakasih

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Palembang, September 2018


Pembimbing I Skripsi

Pembimbing II Skripsi



Prof. Dr. Abdullah Idi, M.Ed

NIP. 196509271985031002



Drs. Ahmad Syarifuddin, M.Pd.I

NIP.196309111994031001

Skripsi berjudul

**PENGARUH PENGELOLAAN KELAS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMP
DAARUL AITAM PALEMBANG**


yang ditulis oleh saudari LARA SINTA, NIM. 14210116 telah dimunaqasyahkan
dan dipertahankan di depan Penguji Skripsi
pada tanggal 20 September 2018

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Palembang, 20 September 2018
Universitas Islam Negeri Raden Fatah
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Panitia Penguji Skripsi

Ketua


Dr. Ermis Suryana M.Pd.I
NIP. 19730814 199803 2 001

Sekretaris


Mardeli M.A.
NIP. 19751008 200003 2 001

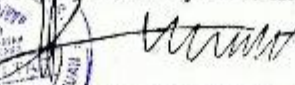
Penguji Utama : Dr. H. Akmal Hawi, M. A g
NIP. 19610730 198803 1 002

Anggota Penguji : Drs. Abu Mansyur, M.Pd.I
NIP. 19660328 199303 1 002

Mengesahkan

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan




Prof. Dr. Kasinyo Harto, M. Ag
NIP. 19710911 199703 1 004

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

Jika salah, perbaiki!, Jika gagal, coba lagi!, jika menyerah, semuanya selesai!

Karena, sabar itu tanpa batas

(Reni Jamilatul Fuadi)

"Tidak ada yang tidak mungkin jika kita mau berusaha dan berdo'a"

(Lara Sinta)

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Allah SwT., karya sederhana ini ku persembahkan untuk:

- 1. Yang tercinta, terkasih, dan tersayang kedua orang tuaku “Khusaili dan Suryani” yang telah membesarkanku dengan kasih sayang yang tak terhingga. Terima kasih atas do’a restu, bimbingan serta dukungan baik moril maupun materil.**
- 2. Kakakku “Doni Alex Candra” dan Adikku “Edo Saputra” dan "Deva Ahda" yang telah memberikan motivasi dan dukungan.**
- 3. Seluruh keluarga besar kedua orang tuaku yang turut andil mendukungku dalam menyelesaikan penelitian ini.**
- 4. Rekan-rekan seperjuanganku PAI 04 angkatan 2014, PAIS 02 angkatan 2014, PPLK II SMP Daarul Aitam Palembang dan KKN Kelompok 149 Gumai angkatan 68.**
- 5. Dan almamaterku tercinta UIN Raden Fatah Palembang yang selalu kubanggakan.**

KATA PENGANTAR



Puji syukur kepada Allah SWT., yang telah melimpahkan karunia dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul: **Pengaruh Pengelolaan Kelas terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMP Daarul Aitam Palembang.** Kemudian shalawat dan salam senantiasa tercurah pada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang sebanyak-banyaknya dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas bantuan yang sangat berharga dalam menyempurnakan skripsi ini, terutama kepada:

1. Bapak Prof. Drs. H. M. Sirozi. MA., Ph.D., selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan kelengkapan fasilitas kampus.
2. Bapak Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan fasilitas berupa sarana dan prasarana serta pelayanan yang baik.

3. Bapak H. Alimron, M.Ag dan Ibu Mardeli, M.A, selaku ketua program studi dan sekretaris program studi PAI yang telah memberikan arahan kepada peneliti selama kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
4. Bapak Syarnubi, M.Pd.I, selaku ketua Bina Skripsi Program Studi PAI yang telah memberikan arahan kepada peneleliti dalam mengikuti proses penelitian.
5. Bapak Prof. Dr. Abdullah Idi, M.Ed selaku pembimbing I dan Bapak Drs. Ahmad Syarifuddin, M.Pd.I, selaku pembimbing II yang telah berupaya penuh dan dengan kesungguhan membimbing dalam menyelesaikan penelitian ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah mendidik peneliti selama kuliah di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang .
7. Ibu Nursiah, S.Pd selaku kepala sekolah SMP Daarul Aitam Palembang dan para guru serta siswa-siswi yang telah banyak membantu dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini.
8. Ayahanda tercinta Khusaili dan Ibunda tersayang Suryani dan seluruh keluarga besarku yang dengan segala pengorbanannya yang tak pernah penulis lupakan atas jasa-jasa mereka. Doa restu nasehat dan petunjuk mereka kiranya merupakan dorongan moril yang paling efektif bagi kelanjutan studi penulis sampai saat ini.

9. Kakak tersayang Doni Alex Candra, dan adik adik tercinta Edo Saputra dan Deva Ahda yang telah memberikan semangat untukku dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabat seperjuanganku M. Fuad Akbar, Jumiati, Merlina Mustika Sari, Moris levis, Martina, Misbahatuzzolam, Ika Purwandari, Ika Yuliani, Mirabella, Leny Pradana Putri, Monika Fransisca, Linda Sari, Syahfitriani, Nurzulaiha, Mia Andiny, Diana Basri dan Fatmawati yang selalu setia menemani dan tidak henti-hentinya memotivasi serta menasehatiku dalam menyelesaikan penelitian ini.
11. Teman-teman seperjuanganku PAIS 02 angkatan 2014 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Tidak ada kata yang dapat penulis ungkapkan untuk menyampaikan rasa terimakasih, melainkan hanya do'a semoga amal baiknya diterima oleh Allah SWT dan dicatat sebagai amal shaleh. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.
Aamiin.

Palembang, Agustus 2018

Penulis

Lara Sinta

NIM. 14210116

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
ABSTRAK.....	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
F. Kajian Kepustakaan	8
G. Hipotesis Penelitian	11

H. Variabel Penelitian.....	12
I. Kerangka Teori	12
J. Metode Penelitian	18
K. Sistematika Pembahasan.....	23

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian Pengelolaan Kelas.....	25
B. Tujuan Pengelolaan Kelas	26
C. Fungsi dan Pendekatan dalam Pengelolaan Kelas.....	27
D. Hambatan dalam Pengelolaan Kelas	28
E. Indikator dalam Pengelolaan Kelas	32
F. Pengertian Motivasi Belajar	34
G. Jenis-jenis Motivasi	36
H. Prinsip-prinsip Motivasi Belajar.....	37
I. Fungsi Motivasi Belajar.....	39
J. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	40
K. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar	43
L. Indikator Motivasi Belajar	45
M. Pengertian Pendidikan Agama Islam	46
N. Dasar dan Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	48

BAB III GAMBARAN UMUM OBJEKTIF PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya SMP Daarul Aitam Palembang	53
B. Identitas dan Letak Geografis SMP Daarul Aitam	54
C. Visi, Misi, dan Tujuan SMP Daarul Aitam Palembang.....	56

D. Keadaan Guru Keadaan Pegawai dan Keadaan Siswa	
1. Keadaan Guru.....	57
2. Keadaan Pegawai	59
3. Keadaan Siswa	60
E. Sarana dan Prasarana di SMP Daarul Aitam Palembang	62
F. Kurikulum di SMP Daarul Aitam Palembang	64
G. Struktur Organisasi	65

BAB IV HASIL DATA

A. Deskripsi Data Pengelolaan Kelas di SMP Daarul Aitam Palembang	67
B. Deskripsi Data Motivasi Belajar Siswa di SMP Daarul Aitam Palembang	71
C. Pengaruh Pengelolaan Kelas terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMP Daarul Aitam Palembang.....	75

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	81
B. Saran	82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1. Data-Data Nama Guru SMP Daarul Aitam Palembang..... 57
2. Nama-Nama Pegawai SMP Daarul Aitam Palembang..... 60
3. Jumlah SiswaSMP Daarul Aitam Palembang..... 61
4. Sarana dan PrasaranaSMP Daarul Aitam Palembang..... 63
5. Persentase Pengelolaan Kelas di SMP Daarul Aitam Palembang 71
6. Persentase Motivasi Belajar Siswa di SMP Daarul Aitam Palembang75

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "*Pengaruh Pengelolaan Kelas terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMP Daarul Aitam Palembang*". Penelitian ini dilatarbelakangi karena kurang aktifnya siswa ketika pelajaran PAI berlangsung. Siswa cenderung pasif dan kurang antusias, guru terlihat mendominasi kelas dan kegiatan belajar mengajar kurang melibatkan siswa secara aktif.

Tujuan penelitian ini yang *Pertama*, untuk mengetahui pengelolaan kelas pada mata pelajaran PAI di SMP Daarul Aitam Palembang. *Kedua*, untuk mengetahui motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Daarul Aitam Palembang. *Ketiga*, untuk mengetahui adanya pengaruh pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Daarul Aitam Palembang. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VIII dan IX di SMP Daarul Aitam Palembang dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 66 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket, observasi dan dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan teknik *korelasi product moment*.

Berdasarkan analisis data maka diperoleh hasil sebagai berikut: Pertama, pengelolaan kelas di SMP Daarul Aitam Palembang masih dalam kategori sedang karena dari 66 responden ada 14 responden menjawab pengelolaan kelas di SMP Daarul Aitam Palembang tinggi, 40 yang menjawab sedang, dan 12 yang menjawab rendah. Kedua, motivasi belajar siswa di SMP Daarul Aitam Palembang masih dalam kategori sedang karena dari 66 responden diketahui bahwa 5 responden termasuk dalam kategori memiliki motivasi belajar yang tinggi, 51 termasuk dalam kategori memiliki motivasi belajar sedang, dan 10 yang termasuk dalam kategori memiliki motivasi belajar rendah. Ketiga, terdapat pengaruh yang signifikan antara pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Daarul Aitam Palembang. Hal ini terbukti dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Ternyata r_{hitung} sebesar 0,43 jauh lebih besar dari pada r_{tabel} pada taraf signifikan 5% (0,2423) dan taraf signifikan 1% (0,2858).

Setelah dilakukan perhitungan dan analisis data, maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Daarul Aitam Palembang. Karena r_{hitung} jauh lebih besar dari pada r_{tabel} baik pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf signifikan 1% dengan ini melambangkan $0,2423 < 0,43 > 0,2858$.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perlu kita sadari bekerja dalam dunia pendidikan, khususnya dalam kegiatan pengelolaan kelas, tidak bisa bertindak seperti seorang juru masak dengan buku resep masakannya. Suatu masalah yang timbul mungkin dapat berhasil diatasi dengan cara tertentu pada saat tertentu dan untuk seseorang atau sekelompok siswa tertentu. Akan tetapi cara tersebut tidak dapat digunakan untuk mengatasi masalah yang sama, pada waktu yang berbeda, terhadap seseorang atau sekelompok siswa yang lain. Oleh karena itu keterampilan guru untuk dapat membaca situasi kelas sangat penting agar yang dilakukan tepat guna.¹

Pengelolaan kelas diperlukan karena dari hari ke hari bahkan dari waktu ke waktu tingkah laku dan perbuatan siswa selalu berubah. Hari ini siswa dapat belajar dengan baik dengan tenang tetapi, besok belum tentu . kemarin terjadi persaingan yang sehat dalam kelompok, sebaliknya di masa mendatang boleh jadi persaingan itu kurang sehat. Kelas selalu dinamis dalam bentuk perilaku, perbuatan, sikap, mental,

¹ Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 143

dan emosional siswa. Agar kelas selalu dinamis, maka terlebih dahulu harus menentukan perencanaan pendidikan.²

Menurut Rudolf Dreikurs dan Pears Cassel ada empat kelompok masalah pengelolaan kelas individual yang didasarkan pada asumsi bahwa semua tingkah-laku individu merupakan upaya untuk dapat diterima kelompok dan kebutuhan untuk mencapai harga diri. Apabila kebutuhan tersebut tidak dapat dipenuhi maka yang bersangkutan akan berusaha mencapainya dengan cara lain. Dengan kata lain, ia akan berbuat "tidak baik" yang dapat digolongkan menjadi:

1. Tingkah laku yang ingin mendapatkan perhatian orang lain (*attention getting behaviors*), misalnya membadut di kelas.
2. Tingkah laku yang ingin menunjukkan kekuatan (*power seeking behaviors*). Misalnya selalu berdebat dan selalu ingin menonjolkan dirinya di kelas.
3. Tingkah laku yang bertujuan menyakiti orang lain. Misalnya, memukul teman, menggigit, dan mengejek.
4. Peragaan ketidakmampuan, yaitu dalam bentuk sama sekali menolak untuk mencoba melakukan apa pun, karena yakin akan selalu gagal.³

Variasi perilaku anak didik itu menurut Made Pidarta bukan tanpa sebab, Faktor – faktor penyebab itu adalah:

1. Pengelompokkan (pandai, sedang, bodoh), kelompok bodoh akan menjadi sumbernegatif, penolakan, atau apatis.
2. Karakteristik individual, seperti kemampuan kurang, ketidakpuasan atau darilatar belakang ekonomi rendah yang menghalangi kemampuannya.

² Nurbaiti, *Pengelolaan Kelas (Classrom Management)*, (Surakarta: CV Mitra Banua Kreasindo, 2016), hlm.51

³ Ahmad Rohani, *Op. Cit*, hlm.145-146

3. Kelompok pandai merasa terhalang oleh teman – temannya yang tidak seperti dia. Kelompok ini sering menolak standar yang diberikan oleh guru. Sering juga kelompok ini membentuk norma sendiri yang tidak sesuai dengan harapan sekolah.⁴

Agar tercipta suasana belajar yang mengairahkan, perlu memperhatikan pengaturan / penataan ruang kelas / belajar. Penyusunan dan pengaturan ruang belajar hendaknya memungkinkan anak didik duduk berkelompok dan memudahkan guru bergerak secara leluasa. dalam pengaturan ruang belajar, hal – hal yang perlu diperhatikan adalah:

1. Ukuran dan bentuk kelas
2. Bentuk serta ukuran bangku dan meja anak didik
3. Jumlah anak didik dalam kelas
4. Jumlah anak didik dalam setiap kelompok
5. Jumlah kelompok dalam kelas
6. Komposisi anak didik dalam kelompok (seperti anak didik yang pandai dengan anak didik yang kurang pandai, laki – laki dan perempuannya)⁵

Di antara berbagai faktor yang mempengaruhi belajar motivasi dipandang sebagai suatu faktor yang cukup dominan. Meski diakui bahwa inteligensi dan bakat merupakan modal utama dalam mencapai prestasi belajar, namun keduanya tidak akan banyak berarti bila siswa sebagai individu tidak memiliki motivasi untuk berprestasi sebaik-baiknya. Dalam hal ini , bila faktor –faktor lain yang

⁴ Fitri Oviyanti, *Pengelolaan Pengajaran*, (Palembang: Rafah Press, 2009) hlm. 80

⁵ Nurbaiti, *Op. Cit*, hlm. 55

mempengaruhi belajar adalah sama maka diasumsikan bahwa individu yang memiliki motivasi lebih tinggi akan mencapai hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan individu yang memiliki motivasi belajar yang rendah atau tidak memiliki motivasi sama sekali.⁶

Motivasi belajar dapat timbul karena faktor *intrinsik*, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita, sedangkan faktor *ekstrinsik* adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik. Tetapi harus diingat, kedua faktor tersebut disebabkan oleh rangsangan tertentu, sehingga seseorang berkeinginan untuk melakukan aktivitas belajar yang lebih giat dan semangat.⁷

Rendahnya motivasi belajar disebabkan oleh banyak faktor, salah-satu faktor tersebut adalah rendahnya kemampuan guru dalam mengelola proses belajar mengajar. Salah-satu kemampuan tersebut adalah kemampuan mengelola kelas dan memanfaatkan kelas sebagai sarana pendukung kegiatan belajar mengajar. Harapan dari guru adalah bagaimana cara yang dilakukan agar bahan pelajaran yang disampaikan guru dapat dikuasai siswa secara menyeluruh. Dalam proses pembelajaran sudah tentu banyak kesulitan yang harus dihadapi, kesulitan-kesulitan itu terjadi karena

⁶ Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 149

⁷ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), hlm.23

peserta didik bukan hanya sebagai individu yang penuh dengan keunikan melainkan masing-masing dari mereka mempunyai latar belakang yang berbeda-beda.⁸

Rendahnya motivasi belajar siswa di SMP Daarul Aitam Palembang dapat dilihat dari kurang aktifnya siswa ketika pelajaran PAI berlangsung. Siswa cenderung pasif dan kurang antusias, guru terlihat mendominasi kelas dan kegiatan belajar mengajar kurang melibatkan siswa secara aktif. Selain itu, pengaturan tempat duduk yang selalu berjajar kebelakang menyebabkan siswa yang duduk dibarisan belakang terlihat lebih banyak mengobrol dibandingkan memperhatikan penjelasan dari guru. Hal ini dikarenakan masih adanya guru yang kurang menguasai kemampuan mengelola kelas dan memanfaatkan kelas sebagai sarana pendukung kegiatan belajar mengajar.⁹

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **"Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas Di SMP Daarul Aitam Palembang"**.

⁸ Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 97

⁹ Observasi guru Pendidikan Agama Islam bapak Apri Guswanto, pada tanggal 13 oktober 2017

B. Identifikasi Masalah:

Dari latar belakang masalah di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaturan tempat duduk yang selalu berjajar kebelakang menyebabkan siswa yang duduk dibarisan belakang lebih banyak berbicara dengan teman sebangkunya.
2. Kurangnya kesadaran siswa dalam motivasi belajar. Terlihat tidak ada siswa yang mengajukan pertanyaan saat pelajaran berlangsung, tidak ada yang mengemukakan pendapat serta senang mencontek jawaban dari temannya.
3. Kurangnya peran pengelolaan kelas dalam membangkitkan motivasi belajar siswa, sehingga siswa tidak memperhatikan materi yang diberikan guru dan tidak mengerjakan tugas yang diberikan.

C. Batasan Masalah:

Batasan masalah dalam penelitian ini hanya sebatas pada pengelolaan kelas yg bersifat fisik dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana pengelolaan kelas pada mata pelajaran PAI di SMP Daarul Aitam Palembang?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Daarul Aitam Palembang?
3. Adakah pengaruh pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Daarul Aitam Palembang.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengelolaan kelas pada mata pelajaran PAI di SMP Daarul Aitam Palembang.
2. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Daarul Aitam Palembang.
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Daarul Aitam Palembang

F. Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Secara Akademik Ilmiah

Untuk menambah khazanah pengetahuan tentang pengaruh pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Daarul Aitam Palembang.

2. Secara Praktis

Sebagai bahan evaluasi bagi semua pihak guru khususnya di SMP Daarul Aitam Palembang.

G. Kajian Pustaka

Sebagai bahan perbandingan penulis dalam melakukan penelitian ini untuk mengetahui posisi penelitian penulis berikut ini akan dikemukakan berbagai kajian pustaka atau kajian penelitian yang relevan dengan penelitian ini, diantaranya:

Jurnal Fahrina Yustiasari Liriwati yang berjudul "*Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa*" dia mengemukakan Guru memiliki peran yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah. Karena Guru merupakan

pihak yang berhubungan secara langsung dalam proses pembelajaran di dalam kelas dan secara langsung mengetahui seperti apa yang harus dilakukan dalam meningkatkan pembelajaran. Di dalam proses pembelajaran Pengelolaan Kelas merupakan hal yang harus diperhatikan. Pengelolaan kelas adalah merupakan keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikan bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar. Kualitas pengajaran di sekolah sangat ditentukan oleh guru, guru adalah komponen yang sangat menentukan dalam implementasi suatu strategi pembelajaran. Berdasarkan pendapat ini dapat ditegaskan bahwa salah satu faktor eksternal yang sangat berperan mempengaruhi hasil belajar siswa adalah guru. Guru dalam proses pembelajaran memegang peranan yang sangat penting.¹⁰ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang dilaksanakan peneliti yaitu membahas tentang pengelolaan kelas. Perbedaannya yaitu selain membahas pengelolaan kelas penelitian ini membahas tentang hasil belajar siswa sedangkan penelitian yang sedang dilaksanakan memfokuskan pada motivasi belajar siswa.

Jurnal Suhaebah Nur yang berjudul *Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Minat Belajar PKn Pada Peserta Didik Di Sma I Polewalidia* mengemukakan di duga ada pengaruh antara pengelolaan kelas terhadap minat belajar PKn pada peserta didik kelas VIII di SMA Negeri 1 Polewali. Hal ini terlihat dari nilai $R = 0.48$ yang diperoleh dari hasil perhitungan. Kemudian setelah diuji keberartiannya, ternyata

¹⁰ Fahrina Yustiasari Liriwati, *Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa*. *Open Journal System* Indragiri, Volume 1, September 2017, Nomor 3

koefisien korelasi ganda berarti. menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara variabel bebas X dengan variabel terikat Y. Besarnya nilai korelasi $R = 0.48$ menunjukkan derajat hubungan yang sedang, sehingga disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengelolaan kelas terhadap minat belajar PKn peserta didik kelas VIII di SMA Negeri 1 Polewali.¹¹ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang dilaksanakan peneliti yaitu membahas tentang pengelolaan kelas. Perbedaannya yaitu penelitian ini membahas tentang minat belajar siswa sedangkan penelitian yang sedang dilaksanakan memfokuskan pada motivasi belajar siswa

Jurnal Redi Indra Yudhayang berjudul *Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Pengelolaan Kelas Terhadap Minat Belajar Siswa Smk Pada Pelajaran Akuntansi Di Kota Jambi* dia menyimpulkan bahwa: 1) Fasilitas belajar turut berperan dalam menimbulkan keinginan siswa dalam belajar dengan baik, sebab semakin baik fasilitas yang dimiliki minat belajar siswa pun akan semakin tinggi. 2) Pengelolaan kelas yang baik akan menumbuhkan atmosfer belajar yang nyaman dan terkendali, sehingga siswa akan terfokus pada proses pembelajaran dan tidak melakukan hal lain selain melaksanakan kegiatan belajar.¹² Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang dilaksanakan peneliti yaitu membahas tentang pengelolaan kelas.

¹¹ Suhaebah Nur, *Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Minat Belajar PKn Pada Peserta Didik Di Sma 1 Polewali*, Jurnal Papatuzdu, Vol. 8, November 2014, No. 1

¹² Redi Indra Yudha, *Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Pengelolaan Kelas Terhadap Minat Belajar Siswa SMK Pada Pelajaran Akuntansi Di Kota Jambi*, Mendidik: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pengajaran, Volume 2, No. 2, Oktober 2016: Page 143-151

Perbedaannya yaitu selain membahas pengelolaan kelas penelitian ini juga membahas fasilitas belajar dan minat belajar sedangkan penelitian yang sedang dilaksanakan memfokuskan pada motivasi belajar siswa.

Jurnal Hilmi Hambali yang berjudul "*Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Kelas Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mata Pelajaran IPA Terpadu Siswa Kelas VII SMP Unismuh Makassar*" dia mengemukakan setelah dilakukan tindakan penerapan pengelolaan kelas selama tiga siklus terjadi peningkatan motivasi belajar siswa yang cukup signifikan, dimana pada siklus I tingkat motivasi belajar siswa dengan rata-rata 16 atau 64% dari skor ideal dan masih berada pada kategori kurang atau rendah, pada siklus II tingkat motivasi belajar siswa dengan rata-rata 19 atau 76% dari skor ideal dan berada pada kategori cukup atau sedang, sedangkan pada siklus III dengan tingkat rata-rata motivasi belajar siswa adalah 20 atau 80% dari skor ideal dan berada pada kategori baik atau tinggi. Dengan demikian terjadi peningkatan motivasi belajar dari siklus I sampai siklus III, yaitu sebesar 16%. Demikian pula sikap belajar siswa selama pelaksanaan tindakan semakin menunjukkan perubahan ke arah yang positif. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang dilaksanakan peneliti yaitu membahas pengelolaan kelas dan motivasi belajar. Perbedaannya yaitu penelitian ini membahas tentang keterampilan guru dalam mengelola kelas sedangkan

penelitian yang sedang dilaksanakan peneliti yaitu membahas pengaruh pengelolaan kelas.¹³

H. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan tentang kebenaran mengenai hubungan dua variabel atau lebih.¹⁴ Hipotesis adalah sebuah dugaan yang logis, berdasarkan penalaran, terpelajar yang dapat memberikan arahan pemikiran peneliti untuk menjawab secara ilmiah permasalahan penelitian.¹⁵ Adapun hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Ha: Ada pengaruh antara pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Daarul Aitam Palembang.

Ho: Tidak ada pengaruh antara pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Daarul Aitam

¹³ Hilmi Hambali, *Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Kelas Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mata Pelajaran IPA Terpadu Siswa Kelas VII SMP Unismuh Makassar*, Jurnal Pendidikan Fisika, JPF Volume 4 Nomor 3 page 350

Universitas Muhammadiyah Makassar

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 45

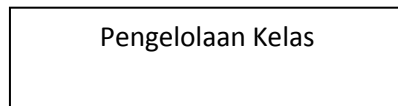
¹⁵ Hadi Sabari Yunus, *Metodelogi Penelitian Wilayah Kontemporer*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 243

I. Variabel Penelitian

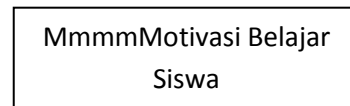
Dalam variabel penelitian ini penulis menggunakan dua variabel. Untuk lebih jelasnya mengenai hubungan kedua variabel tersebut dapat dilihat dari skema berikut ini:

Skema Variabel

Variabel Pengaruh X



Variabel Pengaruh Y



J. Kerangka Teori

1. Pengelolaan Kelas

Menurut Sudirman N pengelolaan kelas merupakan upaya dalam mendayagunakan potensi kelas. Karena itu, kelas mempunyai peranan dan fungsi tertentu dalam menunjang keberhasilan proses interaksi edukatif. Maka agar

memberikan dorongan dan rangsangan terhadap anak didik untuk belajar, kelas harus dikelola sebaik-baiknya oleh guru.¹⁶

Pengelolaan kelas yang efektif akan menghasilkan tingkah-laku dan pengembangan siswa secara positif. Guru harus benar-benar mempertimbangkan perencanaan kelas pembelajaran dengan matang dan tepat agar tujuan dalam pendidikan dapat tercapai.

Suharsimi memahami pengelolaan kelas ini dari dua segi, yaitu pengelolaan yang menyangkut siswa, dan pengelolaan fisik (ruangan, prabot, alat pelajaran).¹⁷ Penelitian ini hanya membahas pengelolaan kelas yang bersifat fisik.

Adapun indikator pengelolaan kelas secara fisik adalah sebagai berikut.¹⁸

1) Pengelolaan kelas penataan ruang kelas

Dalam penataan ruang kelas ini uraian akan diarahkan pada pembahasan masalah pengaturan tempat duduk, pengaturan alat-alat pengajaran, penataan keindahan dan kebersihan kelas dan ventilasi serta tata cahaya.

a) Pengaturan tempat duduk

Ada beberapa bentuk formasi tempat duduk yang dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan. Menurut Sudirman N apabila pengajaran itu akan

¹⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru & Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 172

¹⁷ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Op. Cit*, hlm. 177

¹⁸ *Ibid*, hlm. 204-206

ditempuh dengan cara berdiskusi maka formasi duduk sebaiknya membentuk melingkar. Jika pengajaran ditempuh dengan metode ceramah maka sebaiknya berderet memanjang ke belakang.

b) Pengaturan alat-alat pengajaran

Diantara alat-alat pengajaran yang harus diatur adalah sebagai berikut

- (1) Perpustakaan kelas
- (2) Alat-alat peraga media pengajaran
- (3) Papan tulis, kapur tulis dll.
- (4) Papan presensi siswa

c) Penataan keindahan dan kebersihan kelas

- (1) Hiasan dinding (pajangan kelas) hendaknya dimanfaatkan untuk kepentingan pengajaran misalnya:

- (a) Burung garuda
- (b) Teks proklamasi
- (c) Slogan pendidikan
- (d) Para pahlawan
- (e) Peta globe

- (2) Penempatan lemari

- (a) Untuk buku di depan
- (b) Alat-alat peraga di belakang

- (3) Pemeliharaan kebersihan

- (a) Siswa bergiliran untuk membersihkan kelas
- (b) Guru memeriksa kebersihan dan ketertiban di kelas
- d) Ventilasi dan tata cahaya
 - (1) Ada ventilasi yang sesuai dengan ruangan kelas
 - (2) Sebaiknya tidak merokok
 - (3) Pengaturan cahaya perlu diperhatikan
 - (4) Cahaya masuk harus cukup
 - (5) Masuknya dari arah kiri, jangan berlawanan dengan bagian depan

2. Motivasi Belajar Siswa

Menurut Hamzah B. Uno motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku.¹⁹ Dilihat dari sumbernya, motivasi belajar ada dua jenis, yaitu: 1) motivasi intrinsik, dan 2) motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul dari dalam diri orang yang bersangkutan tanpa rangsangan atau bantuan orang lain. Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul karena rangsangan atau bantuan dari orang lain.²⁰

Baik motivasi intrinsik maupun motivasi ekstrinsik sama berfungsi sebagai pendorong, penggerak, dan penyeleksi perbuatan. Ketiganya menyatu dalam sikap terimplikasi dalam perbuatan. Dorongan adalah fenomena psikologis dari dalam yang

¹⁹ Hamzah B Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 31

²⁰ Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, hlm. 152

melahirkan hasrat untuk bergerak dalam penyelesaian perbuatan yang akan dilakukan. Karena itu baik dorongan atau penggerak maupun penyelesaian merupakan kata kunci dari motivasi dalam setiap perbuatan dalam belajar.²¹

Indikator motivasi belajar menurut Hamzah B Uno dapat diklasifikasikan sebagai berikut:²²

- a. Adanya penghargaan dalam belajar. Menambah semangat siswa untuk belajar dengan giat.
- b. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar. Siswa merasa tertarik mengikuti kegiatan pembelajaran.
- c. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik. Siswa merasa nyaman pada situasi lingkungan tempat ia belajar.

Motivasi belajar sangatlah diperlukan untuk mencapai suatu keberhasilan belajar sesuai dengan yang diharapkan, baik oleh guru maupun kurikulum yang berlaku saat itu. Jadi, sudah sewajarnya bagi seorang guru, untuk memberikan motivasi kepada siswanya agar dapat belajar lebih giat lagi, salah-satunya yaitu dengan beragamnya metode pembelajaran yang berkembang saat ini. Semua hal tersebut tidak lain adalah demi meningkatkan motivasi belajar siswa yang akan berimplikasi pula pada hasil belajarnya.

²¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 156

²² Hamzah B Uno, *Op. Cit*, hlm. 23

3. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Menurut Jalaludin, Pendidikan agama Islam yaitu usaha untuk membimbing dan mengembangkan potensi manusia secara optimal agar dapat menjadikan pengabdian Allah yang setia, berdasarkan dan dengan pertimbangan latar belakang perbedaan individu, tingkat usaha, jenis kelamin, dan lingkungan masing-masing.²³

Menurut Amin Haedar, pendidikan agama Islam adalah segala sesuatu usaha untuk mengembangkan fitrah manusia dan sumber insani menuju terbentuknya insan kamil sesuai dengan norma Islam.²⁴

K. Definisi Operasional

Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila ada gangguan dalam proses belajar mengajar dengan kata lain adalah kegiatan-kegiatan untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar.

Indikator pengelolaan kelas secara fisik yaitu sebagai berikut:

1. Pengaturan tempat duduk
2. Pengaturan alat-alat pengajaran

²³ Herman Zaini dan Muhtarom, *Kompetensi Guru PAI*, (Palembang: Noer Fikri Offset, 2015), hlm.78.

²⁴ *Ibid*, hlm. 79

3. Penataan keindahan dan kebersihan kelas
4. Ventilasi dan tata cahaya

Motivasi merupakan hal terpenting untuk menjalani kehidupan ini. Tanpa adanya motivasi, maka kehidupan seseorang akan terasa hampa, tanpa semangat. Motivasi dalam belajar merupakan salah-satu faktor esensial penentu keberhasilan belajar. Motivasi diperlukan untuk memberikan dorongan semangat baik berupa motivasi intrinsik maupun ekstrinsik. Oleh karena itu, berbagai cara dilakukan baik oleh para pengajar maupun orang tua, demi menjaga motivasi belajar siswa agar tetap tinggi.

Adapun indikator motivasi belajar sebagai berikut:

1. Adanya penghargaan dalam belajar
2. Adanya lingkungan belajar yang kondusif.
3. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.

K. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian dengan jenis kuantitatif. Yaitu jika ciri-ciri suatu faktor dapat diteliti dengan angka. Karena penelitian di sini merupakan penelitian lapangan yang memerlukan analisis statistik (menggunakan

angka-angka untuk memperoleh kebenaran hipotesis). Selain itu, penelitian yang dilaksanakan juga merupakan penelitian yang sifatnya deskriptif korelasional, karena penelitian ini adalah penelitian yang menggambarkan tentang pengaruh atau sebab akibat dari kedua variabel penelitian²⁵. Yaitu pengelolaan kelas dan meningkatkan motivasi belajar.

2. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini diklasifikasikan pada jenis data kuantitatif yang berkenaan dengan pengelolaan kelas dan motivasi belajar siswa. Data kuantitatif yaitu data-data yang berkenaan dengan jumlah siswa ataupun dokumen-dokumen sekolah dan data-data yang lain di SMP Daarul Aitam Palembang.

b. Sumber Data

- 1) Sumber data primer, yaitu data statistik dan non statistik yang diperoleh atau bersumber dari tangan pertama (*first hand data*).²⁶ Adapun sumber data primer dalam penelitian ini didapatkan langsung dari hasil angket yang disebarakan kepada siswa di SMP Daarul Aitam Palembang.

²⁵ Tatang, M.Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 89

²⁶ Anas Sujiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 19

2) Sumber data sekunder, adalah data statistik dan non statistik yang bersumber dari tangan kedua (*second hand data*).²⁷ Data tersebut biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan penelitian terdahulu. Disamping itu, data sekunder dapat dijadikan sebagai penunjang dalam penelitian. Data tersebut meliputi dokumentasi dari pihak sekolah di SMP Daarul Aitam Palembang.

3. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek, subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁸ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah kelas VIII dan kelas IX di SMP Daarul Aitam yang berjumlah 330 siswa.

Tabel 1.1
Populasi Penelitian

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
VIII	91	94	185

²⁷ *Ibid*, hlm. 19

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung; Alfabeta, 2016), hlm. 117

IX	80	65	145
Jumlah			330

Sumber: data sementara SMP Daarul Aitam Palembang

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Oleh karena itu peneliti menggunakan teknik *random sampling*. *Random sampling* adalah teknik pengambilan sampel secara acak.²⁹ Dalam penelitian ini diambil sampel sebesar 20%.

Tabel 1.2
Jumlah Sampel SMP Daarul Aitam Palembang

Kelas	Jenis Kelamin		Populasi	Sampel
	Laki-laki	Perempuan		
VIII	91	94	185	37
IX	80	65	145	29
Jumlah			330	66

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfa Beta, 2014), hlm.63

Sumber: data sementara SMP Daarul Aitam Palembang

4. Teknik dan Pengumpulan Data

Dalam rangka mendapatkan data yang akurat dalam penelitian ini, penulis menggunakan menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut.

a. Angket

Angket atau kuesioner (*questionnaire*) merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden). Instrumen atau alat pengumpulan datanya atau pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden. Sama dengan pedoman wawancara, bentuk pertanyaan bisa bermacam-macam.³⁰ Dalam hal ini angket ditujukan kepada siswa untuk memperoleh data mengenai pengelolaan kelas dan motivasi belajar siswa di SMP Daarul Aitam Palembang.

b. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang berlangsung. Kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan cara guru mengajar, siswa belajar, kepala sekolah yang sedang

³⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm.219

memberikan pengarahan, personil bidang kepegawaian yang sedang rapat dan sebagainya.³¹ Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode observasi dengan tujuan untuk mengamati secara langsung bagaimana guru mengelola kelas, motivasi belajar siswa serta letak lokasi penelitian yaitu di SMP Daarul Aitam Palembang.

d. Dokumentasi

Sejumlah besar fakta data dan tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia, yaitu berbentuk surat, catatan harian, cendera mata, laporan, artefak dan foto. Sifat utama dari data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam.³² Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai SMP Daarul Aitam Palembang baik jumlah siswa, jumlah guru, sarana dan prasarana, dan yang lainnya di SMP Daarul Aitam Palembang.

³¹ *Ibid*, hlm. 216

³² Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hlm. 141

5. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal.³³ Setelah data terkumpul melalui metode diatas kemudian dilakukan analisis yakni menggunakan analisis statistik yakni menggunakan rumus *Korelasi Product Moment (Person)*, dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{(n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2) (n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

keterangan:

n = Banyaknya pasang data (unit sampel)

x = Variabel bebas

y = Variabel terikat

L. Sistematika Pembahasan

Dalam mengodifikasikan penelitian ini perlu peneliti susun agar menjadi bahan kajian yang mudah dibaca dan dikaji data penelitian ini. Sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut :

³³ Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 331

Bab I Pendahuluan, menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, kerangka teori dan definisi operasional, dan metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan teori, terdiri dari tinjauan tentang: *Pertama*, konsep dasar pengelolaan kelas, yang meliputi : Pengertian Pengelolaan Kelas, Manfaat Pengelolaan Kelas. *Kedua*, Tinjauan tentang motivasi belajar meliputi: Pengertian motivasi belajar, Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi motivasi Belajar Siswa.

Bab III Gambaran umum sekolah, menguraikan tentang sejarah umum SMP Daarul Aitam Palembang, visi, misi, dan tujuan. Keadaan guru dan tenaga administrasi, sarana dan prasarana sekolah serta keadaan siswa di SMP Daarul Aitam Palembang

Bab IV Analisis data, Bab ini menganalisa tentang pengelolaan kelas dan motivasi belajar siswa serta menganalisis tentang korelasi antara dua variabel

Bab V Penutup, merupakan kesimpulan dari seluruh pembahasan skripsi ini dan sekaligus saran-saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengelolaan Kelas

1. Pengertian Pengelolaan Kelas

Menurut Winarto Hamiseno, pengelolaan adalah substantifa dari mengelola. Sedangkan mengelola berarti suatu tindakan yang dimulai dari penyusunan data, merencana, mengorganisasikan, melaksanakan sampai dengan pengawasan dan penilaian.³⁴ Kelas adalah sekelompok anak yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama.³⁵

Pengelolaan kelas adalah suatu usaha yang dilakukan oleh penanggung jawab kegiatan belajar-mengajar atau yang membantu dengan maksud agar dicapai kondisi optimal sehingga dapat terlaksana kegiatan belajar seperti yang diharapkan.³⁶

Menurut Made Pidarta pengelolaan kelas adalah proses seleksi dan penggunaan alat-alat yang tepat terhadap problem dan situasi kelas. Ini berarti guru bertugas menciptakan, memperbaiki dan memelihara sistem/organisasi kelas. Sehingga anak didik dapat memanfaatkan kemampuannya, bakatnya, dan energinya pada tugas-tugas individual.³⁷

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas dan Siswa Sebuah Pendekatan Evaluatif*, (Jakarta: Rajawali, 2000) hlm. 8

³⁵ *Ibid*, hlm. 18

³⁶ *Ibid*, hlm. 68

³⁷ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru & Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 172

Pengelolaan kelas adalah usaha dari pihak guru untuk menata kehidupan kelas yang dimulai dari perencanaan kurikulumnya, penataan prosedur dan sumber belajarnya, lingkungannya untuk memaksimalkan efisiensi, memantau kemajuan siswa dan mengantisipasi masalah-masalah yang mungkin timbul.³⁸

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan kelas merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh guru dalam menciptakan, mengkondisikan serta mengembalikan suasana kelas dan belajar siswa yang efektif agar tetap menyenangkan dan optimal.

2. Tujuan Pengelolaan Kelas

Pengelolaan kelas dilakukan agar suasana belajar di kelas tetap menyenangkan. Adapun tujuan pengelolaan kelas menurut Sudirman adalah penyediaan fasilitas bagi bermacam-macam kegiatan belajar siswa dalam lingkungan sosial, emosional, dan intelektual dalam kelas. Fasilitas yang disediakan tersebut akan berpengaruh pada terciptanya suasana sosial yang memberikan kepuasan, suasana disiplin, perkembangan intelektual, emosional dan sikap serta apresiasi pada siswa.³⁹

Selain tujuan pengelolaan kelas tersebut, Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa pengelolaan kelas bertujuan agar setiap anak di kelas dapat bekerja dengan

³⁸ Bambang Ismaya, *Pengelolaan Pendidikan*, (Bandung: Refika Aditama, 2015), hlm. 72

³⁹ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015) hlm. 178

tertib sehingga dapat tercapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisien. Menurutnya sebagai indikator dari sebuah kelas yang tertib adalah apabila:

- 1) Setiap anak terus bekerja tidak macet artinya tidak ada anak yang terhenti karena tidak tahu ada tugas yang harus dilakukan atau tidak dapat melakukan tugas yang diberikan kepadanya.
- 2) Setiap anak terus melakukan pekerjaannya tanpa membuang waktu, artinya setiap anak akan bekerja secepatnya supaya lekas menyelesaikan tugas yang diberikan kepadanya. Apabila ada anak yang walaupun tahu dan dapat melaksanakan tugasnya, tetapi mengerjakannya kurang bergairah dan mengulur waktu bekerja, maka kelas tersebut dikatakan tidak tertib.⁴⁰

3. Fungsi Pengelolaan Kelas

Pengelolaan kelas berfungsi untuk membuat perubahan-perubahan dalam kelas sehingga peserta didik dapat bekerja sama dan mengembangkan kontrol diri. Peserta didik harus mampu mengontrol diri dan mengembangkan sikap aktif, khususnya dalam belajar.

Kerja sama anggota kelas sangat dibutuhkan untuk mendorong semangat belajar peserta didik. Untuk itu, peserta didik perlu mengembangkan sikap kerja sama di dalam kelas guna menumbuhkan semangat belajar para anggotanya. Berkaitan

⁴⁰ *Ibid*, hlm. 179

dengan hal tersebut guru harus mampu mengelola peserta didik terkait pengembangan sikap kerja sama dalam kegiatan pembelajaran.⁴¹

4. Pendekatan Dalam Pengelolaan Kelas

Interaksi di dalam kelas yang terjadi antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa, tergantung pada pendekatan yang digunakan guru dalam mengelola kelas. Syaiful Bahri Djamarah mengemukakan bahwa adanya interaksi yang optimal tergantung pada pendekatan yang digunakan oleh guru dalam melakukan pengelolaan kelas, antara lain⁴²:

a. Pendekatan kekuasaan.

Setiap kelas memiliki peraturan serta tata tertib yang harus dipatuhi oleh siswa. dengan penggunaan pendekatan ini guru harus menyampaikan tata tertib serta aturan sehingga kondisi kelas tetap tertib dan kondusif.

b. Pendekatan ancaman.

Pendekatan ini menggunakan sindiran, larangan, paksaan bahkan hukuman sebagai alat pendidikan. Hal ini dimaksudkan untuk memberika efek jera pada siswa.

c. Pendekatan kebebasan.

⁴¹ Erwin Widiasworo, *Cerdas Pengelolaan Kelas*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2018), hlm.

⁴² *Ibid*, hlm. 179-183

Pendekatan ini digunakan dengan tujuan agar mampu memberikan serta meningkatkan perasaan bebas pada siswa, sehingga siswa akan lebih leluasa dalam mengikuti pembelajaran serta berani dalam mengungkapkan pendapat.

d. Pendekatan resep

Kelas memiliki daftar yang berisi hal apa saja yang dapat dilakukan guru dan hal yang tidak boleh dilakukan oleh guru. Guru hanya mengerjakan / melakukan kegiatan yang terdapat dalam daftar.

e. Pendekatan pengajaran

Pada setiap kelas terdapat suatu masalah yang timbul. Permasalahan tersebut dapat diatasi salah satunya dengan menjadikan proses pengajaran sebagai alat untuk mengurangi perilaku menyimpang pada siswa.

f. Pendekatan perubahan tingkah laku.

Sesuai dengan namanya, pengelolaan kelas diartikan sebagai suatu proses untuk mengubah tingkah laku anak didik. Peranan guru adalah mengembangkan tingkah laku anak didik yang baik dan mencegah tingkah laku yang kurang baik.

g. Pendekatan suasana emosional dan hubungan sosial

Kelas yang kondusif akan membuat siswa menjadi nyaman dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, guru diharapkan mampu menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dengan adanya sikap saling menghargai dan menghormati.

h. Pendekatan proses kelompok.

Guru memiliki tugas untuk menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dengan membentuk kelompok. Pembentukan kelompok didasarkan pada karakter setiap siswa sehingga dalam kelompok tersebut dapat terjalin suasana akrab dan antar kelompok terjadi persaingan secara sehat.

i. Pendekatan Electis atau Pluralistik

Pendekatan electis disebut juga pendekatan pluralistik yaitu pengelolaan kelas yang berusaha menggunakan berbagai macam pendekatan yang memiliki potensi untuk menciptakan dan mengkondisikan kelas dan suasana belajar agar berjalan efektif dan efisien.

Berbagai pendekatan pengelolaan kelas yang digunakan mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan bagi siswa.

5. Hambatan dalam Pengelolaan kelas

Dalam pelaksanaan pengelolaan kelas akan ditemui berbagai faktor penghambat. Hambatan tersebut bisa datang dari guru sendiri, dan peserta didik, lingkungan keluarga ataupun faktor fasilitas. Kewenangan penanganan masalah pengelolaan dapat kita klasifikasikan ke dalam tiga kategori yaitu:

a. Masalah yang Ada dalam Wewenang Guru

Ada sejumlah masalah pengelolaan kelas yang ada dalam ruang lingkup wewenang seorang guru bidang studi untuk mengatasinya. Hal ini berarti bahwa

seorang guru bidang studi yang sedang mengelola proses belajar mengajar dituntut untuk dapat menciptakan, memperhatikan, dan mengembalikan iklim belajar kepada kondisi belajar mengajar yang menguntungkan kalau ada gangguan, sehingga peserta didik berkesempatan untuk dapat mengambil manfaat yang optimal dalam kegiatan belajar yang dilakukannya.

b. Masalah yang Ada dalam Wewenang Sekolah

Dalam kenyataan sehari-hari di kelas, akan ditemukan masalah pengelolaan yang lingkup wewenang untuk mengatasinya di luar jangkauan guru bidang studi. Masalah ini harus diatasi oleh sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan. Bahkan mungkin juga ada masalah pengelolaan yang tidak bisa hanya diatasi oleh suatu lembaga pendidikan akan tetapi menuntut penanganan bersama antarsekolah.

c. Masalah-Masalah yang Ada di Luar Kekuasaan Guru dan Sekolah

Masih ada suatu masalah pengelolaan yang berada di luar wewenang guru bidang studi atau sekolah untuk mengatasinya. Dalam mengatasi masalah semacam ini mungkin yang harus terlibat adalah orang tua, lembaga-lembaga yang ada dalam masyarakat seperti karang taruna, bahkan para penguasa dan lembaga pemerintahan setempat.⁴³

6. Pengelolaan Kelas (Secara Fisik dan Pengaturan Siswa)

⁴³ Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 178-180

Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa pengelolaan kelas mencakup dua hal yaitu:

Pengelolaan yang menyangkut siswa (pengaturan siswa) dan pengelolaan kelas secara fisik. Pengelolaan kelas secara fisik berupa pengaturan ruang kelas yang meliputi pengaturan tempat duduk (meliputi aspek postur tubuh siswa/tinggi rendahnya siswa, siswa yang memiliki gangguan penglihatan maupun pendengaran), penataan ruang kelas (membuka jendela kelas agar terjadi sirkulasi udara yang baik), mengatur waktu dan media pembelajaran, dan penciptaan disiplin kelas.⁴⁴

Menurut Entang & Raka Joni pengelolaan kelas berupa pengaturan siswa dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung yang dilakukan dengan dua langkah yaitu:

a. Tindakan pencegahan/preventif

Tindakan preventif dilakukan sebelum memulai kegiatan pembelajaran, misalnya guru memberikan penjelasan agar siswa tetap terkondisikan selama mengikuti pembelajaran,

b. Tindakan korektif.

Tindakan korektif diberikan apabila telah terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar, misalnya guru langsung memberikan teguran pada siswa yang berbicara sendiri saat guru sedang menjelaskan materi pelajaran.⁴⁵

⁴⁴ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Op. Cit*, hlm. 177

⁴⁵ Tri Mulyasari, *Pengelolaan Kelas (Classroom Management)*, (Yogyakarta: FIP UNY, 2001) hlm. 83

7. Indikator Pengelolaan Kelas

Adapun indikator pengelolaan kelas secara fisik adalah sebagai berikut.⁴⁶

2) Pengelolaan kelas penataan ruang kelas

Dalam penataan ruang kelas ini uraian akan diarahkan pada pembahasan masalah pengaturan tempat duduk, pengaturan alat-alat pengajaran, penataan keindahan dan kebersihan kelas dan ventilasi serta tata cahaya.

e) Pengaturan tempat duduk

Ada beberapa bentuk formasi tempat duduk yang dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan. Menurut Sudirman N apabila pengajaran itu akan ditempuh dengan cara berdiskusi maka formasi duduk sebaiknya membentuk melingkar. Jika pengajaran ditempuh dengan metode ceramah maka sebaiknya berderet memanjang ke belakang.

f) Pengaturan alat-alat pengajaran

Diantara alat-alat pengajaran yang harus diatur adalah sebagai berikut

(5) Perpustakaan kelas

(6) Alat-alat peraga media pengajaran

(7) Papan tulis, kapur tulis dll.

(8) Papan presensi siswa

g) Penataan keindahan dan kebersihan kelas

⁴⁶ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Op. Cit*, hlm. 204-206

(4) Hiasan dinding (pajangan kelas) hendaknya dimanfaatkan untuk

kepentingan pengajaran misalnya:

(f) Burung garuda

(g) Teks proklamasi

(h) Slogan pendidikan

(i) Para pahlawan

(j) Peta globe

(5) Penempatan lemari

(c) Untuk buku didepan

(d) Alat-alat peraga di belakang

(6) Pemeliharaan kebersihan

(c) Siswa bergiliran untuk membersihkan kelas

(d) Guru memeriksa kebersihan dan ketertiban di kelas

h) Ventilasi dan tata cahaya

(6) Ada ventilasi yang sesuai dengan ruangan kelas

(7) Sebaiknya tidak merokok

(8) Pengaturan cahaya perlu diperhatikan

(9) Cahaya masuk harus cukup

(10) Masuknya dari arah kiri, jangan berlawanan dengan bagian depan.

B. Motivasi Belajar Siswa

1. Pengertian Motivasi Belajar

Menurut Winkel yang dikutip oleh Nyayu Khadijah dalam bukunya *Psikologi Pendidikan*, menyatakan bahwa motivasi adalah motif yang sudah menjadi aktif pada saat tertentu demi mencapai suatu tujuan tertentu.⁴⁷ Menurut Rohmalina Wahab motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.⁴⁸

Menurut Hamzah B Uno, motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Oleh karena itu, perbuatan seseorang yang didasarkan atas motivasi tertentu mengandung tema sesuai dengan motivasi yang mendasarinya.⁴⁹

Ada dua pendekatan yang dapat digunakan untuk meninjau dan memahami motivasi, ialah:

- a. Motivasi dipandang sebagai suatu proses, pengetahuan tentang proses ini dapat membantu guru menjelaskan tingkah laku yang diamati dan meramalkan tingkah laku orang lain.

⁴⁷ Nyayu Khadijah, *Psikologi Pendidikan*, (Palembang: Grafika Telindo Press, 2009), hlm. 137

⁴⁸ Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, (Palembang: Rajawali Press, 2014), hlm. 151

⁴⁹ Hamzah B Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013) hlm.137

- b. Menentukan karakteristik proses ini berdasarkan petunjuk-petunjuk tingkah laku seseorang.⁵⁰

Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor.⁵¹

Secara umum belajar dapat dipahami sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.⁵²

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan motivasi belajar adalah suatu dorongan yang ada di dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu untuk memperoleh perbuatan tingkah laku yang ditandai dengan perasaan dan reaksi dalam berinteraksi dengan lingkungannya untuk mencapai suatu tujuan.

2. Jenis-Jenis Motivasi

Dalam membicarakan soal macam-macam motivasi, hanya akan dibahas dari dua sudut pandang, yakni motivasi yang berasal dari dalam diri pribadi seseorang yang disebut "motivasi intrinsik" dan motivasi yang berasal dari luar diri seseorang yang disebut "motivasi ekstrinsik".⁵³

⁵⁰ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 105-106

⁵¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 13

⁵² Muhibin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm, 68

⁵³ Syaiful Bahri Djamarah, *Op. Cit*, hlm. 149-152

a. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar. Bila seseorang telah memiliki motivasi instrinsik dalam dirinya, maka ia secara sadar akan melakukan suatu kegiatan yang tidak memerlukan motivasi dari luarnya. Seseorang yang tidak memiliki motivasi intrinsik sulit sekali melakukan aktivitas belajar terus menerus. Seseorang yang memiliki motivasi intrinsik selalu ingin maju dalam belajar.

b. Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah kebalikan dari motivasi intrinsik. Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Motivasi belajar dikatakan ekstrinsik bila anak didik menempatkan tujuan belajarnya di luar faktor-faktor situasi belajar. Anak didik belajar karena hendak mencapai tujuan yang terletak diluar hal yang dipelajarinya.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar terdapat dua jenis yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul karena rangsangan dari luar.

3. Prinsip-Prinsip Motivasi Belajar

Motivasi mempunyai peranan yang strategis dalam aktivitas belajar seseorang. Tidak ada motivasi berarti tidak ada kegiatan belajar. Akan peranan motivasi lebih

optimal, maka prinsip-prinsip motivasi dalam belajar harus diterangkan dalam aktivitas belajar mengajar. Berikut ini beberapa prinsip motivasi dalam belajar yaitu:⁵⁴

- a. Motivasi sebagai dasar penggerak yang mendorong aktifitas belajar. seseorang melakukan aktifitas belajar karena ada yang mendorongnya, motivasi adalah sebagai dasar penggerak yang mendorong seseorang untuk belajar.
- b. Motivasi instrinsik lebih utama dari pada motivasi ekstrinsik dalam belajar. Efek yang timbul dari pemberian motivasi ekstrinsik adalah menyebabkan ketergantungan anak didik terhadap segala sesuatu diluar dirinya, dan menyebabkan anak kurang percaya diri.
- c. Motivasi berupa pujian lebih baik dari pada motivasi berupa hukuman. Motivasi berupa pujian diberikan ketika peserta didik memperoleh sesuatu yang baik, dan motivasi hukuman diberikan kepada anak didik untuk memberhentikan perilaku negatif anak didik .
- d. Motivasi berhubungan erat dengan kebutuhan belajar. Kebutuhan yang tak bisa dihindari oleh anak didik adalah keinginannya untuk menguasai sejumlah pengetahuan. oleh karena itu anak didik giat belajar untuk memenuhi kebutuhannya demi memuaskan rasa ingin tahunya terhadap sesuatu.
- e. Motivasi dapat memupuk optimisme dalam belajar. anak didik yang mempunyai motivasi dalam belajar selalu yakin dapat menyelesaikan setiap

⁵⁴ Rohmalina Wahab, *Op. Cit*, hlm. 153-155

pekerjaan yang dilakukan. dia yakin bahwa belajar bukanlah kegiatan yang sia-sia.

- f. Motivasi melahirkan prestasi belajar. Dari berbagai macam hasil penelitian selalu menyimpulkan bahwa motivasi mempengaruhi prestasi belajar. tinggi rendahnya motivasi selalu dijadikan indikator baik buruknya prestasi belajar seseorang anak didik.

4. Fungsi Motivasi dalam Belajar

Motivasi mendorong timbulnya tingkah laku dan mempengaruhi serta mengubah tingkah laku. Fungsi motivasi adalah:

- a. Mendorong timbulnya tingkah laku atau perbuatan. Tanpa motivasi tidak akan timbul suatu perbuatan, misalnya belajar.
- b. Motivasi berfungsi sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.
- c. Motivasi berfungsi sebagai penggerak, artinya menggerakkan tingkah laku seseorang besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.⁵⁵

Adapun manfaat motivasi di dalam belajar diantaranya sebagai berikut:

⁵⁵ Oemar Hamalik, *Op. Cit*, hlm. 108

- a. Memberikan dorongan semangat kepada siswa atau mahasiswa untuk rajin belajar dan mengatasi kesulitan belajar.
- b. Mengarahkan kegiatan belajar siswa atau mahasiswa kepada suatu tujuan tertentu yang berkaitan dengan masa depan dan cita-cita.
- c. Membantu siswa atau mahasiswa untuk mencari suatu metode belajar yang tepat dalam mencapai tujuan belajar yang diinginkan.⁵⁶

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi motivasi dalam belajar yaitu sebagai pendorong timbulnya tingkah-laku dan perbuatan, sebagai penggerak tingkah lakudan perbuatan seseorang besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan, dan sebagai pengarah perbuatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Menurut Dimiyati faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah sebagai berikut.

- a. Cita-cita/apresiasi jiwa

Motivasi belajar tampak pada keinginan anak yang sejak kecil, seperti keinginan bermain, keberhasilan mencapai keinginan tersebut menumbuhkan keinginan bergiat, bahkan dikemudian hari menimbulkan cita-cita dalam kehidupan.

⁵⁶ Thursan Hakim, *Belajar Secara Efektif* (Jakarta: Puspa Swara, 2002), hlm. 27

b. Kemampuan siswa

Keinginan seorang anak perlu dibarengi kemampuan dan kecakapan mencapainya. Kemampuan siswa sering kali menjadi penyebab rendah atau tingginya motivasi belajar. Siswa yang memahami bagaimana kemampuan yang dimiliki seharusnya dimaksimalkan maka ia akan memiliki motivasi yang tinggi. Sebaliknya siswa yang selalu merasa kurang dan tidak memahami bagaimana mengoptimalkan kemampuannya akan memiliki motivasi belajar yang rendah.

c. Kondisi siswa

Kondisi siswa meliputi kondisi jasmani dan rohani mempengaruhi motivasi belajar. Seorang yang sakit, lapar, marah-marah akan mengganggu perhatian belajar.

d. Kondisi lingkungan siswa

Lingkungan siswa dapat berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan teman sebaya, dan kehidupan masyarakat, kondisi lingkungan yang mendukung dan kondusif akan membuat siswa termotivasi dalam belajar.

e. Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran

Lingkungan siswa yang berupa lingkungan alam, tempat tinggal dan pergaulan juga mengalami perubahan. Lingkungan siswa yang berupa surat kabar, majalah, radio, kesemua lingkungan tersebut mendinamiskan motivasi belajar.

f. Upaya guru dalam mengelola kelas

Upaya guru dalam membelajarkan siswa dikelas akan mempengaruhi motivasi belajar siswa. Jika guru dapat membuat pembelajaran dikelas menarik, maka siswa akan merasa senang dan termotivasi untuk belajar.⁵⁷

Menurut Slameto, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan yaitu faktor intern dan ekstern. faktor intern meliputi

- a. Faktor jasmaniah, meliputi faktor kesehatan, cacat tubuh.
- b. Faktor psikologi, meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan.
- c. Faktor kelelahan

Sedangkan faktor ekstern meliputi:

- a. Faktor keluarga, meliputi cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.

⁵⁷ Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 97

- b. Faktor sekolah, meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode mengajar, dan tugas rumah.
- c. Faktor masyarakat, meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, media masa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.⁵⁸

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa unsur-unsur yang mempengaruhi motivasi belajar siswa yaitu, kondisi siswa, kondisi lingkungan, unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran, dan upaya guru dalam mengelola kelas.

6. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar

Secara umum guru wajib berupaya sekeras mungkin untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Secara khusus guru perlu melakukan berbagai upaya tertentu secara nyata untuk meningkatkan motivasi belajar upaya-upaya itu terdiri dari pelaksanaan fungsi-fungsi penggerakan, harapan, insentif, dan disiplin, secara garis besar dapat dikemukakan dalam uraian dibawah ini.⁵⁹

- a. Upaya menggerakkan motivasi

⁵⁸ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), hlm. 54-71

⁵⁹ Oemar Hamalik, *Op. Cit*, hlm. 116

Upaya penggerakan dapat dilakukan dengan berbagai cara. Berdasarkan hasil penelitian disarankan cara-cara sebagai berikut.

- 1) Metode observasi dan prinsip kebebasan.
 - 2) Metode discovery dari Bruner, yakni belajar melalui *autonomy of self reward*. Siswa memberi stimulasi terhadap dirinya sendiri, sehingga dia sendiri yang melakukan fungsi penggerakan tersebut.
 - 3) Motivasi kompetensi, yang menentukan kebutuhan intrinsik siswa dan hubungannya dengan lingkungannya.
 - 4) Belajar discovery, kelompok belajar dipimpin menggunakan booklet belajar berprogram yang berisi serangkaian pertanyaan dan jawaban.
 - 5) Prosedur brainstorming, prosedur yang dimaksudkan agar siswa mampu memproduksi sebanyak mungkin pakarsa (gagasan) yang berbobot melalui diskusi dan kritik.
 - 6) Hubungan antara kecemasan personal-sosial dan metode pengajaran
 - 7) Pengajaran berprogram.
- b. Upaya pemberian harapan

Guru perlu memberikan harapan-harapan tertentu untuk menggugah motivasi belajar siswa, cara-cara yang dapat dilaksanakan, adalah:

- 1) Rumusan tujuan-tujuan pembelajaran sehusus mungkin, operasional dan dapat diamati.
- 2) Tujuan-tujuan pembelajaran disusun menjadi tujuan langsung, intermediate, dan jangka panjang.
- 3) Perubahan-perubahan harapan.
- 4) Tingkat aspirasi.

c. Upaya pemberian insentif

Insentif adalah objek tujuan atau simbol-simbol yang digunakan oleh guru untuk meningkatkan kekuatan/kegiatan siswa. Upaya-upaya yang dapat dilakukan, adalah:

- 1) Umpan balik hasil-hasil tes
- 2) Pemberian hadiah dan dorongan secara lisan atau tertulis.
- 3) Pemberian komentar terhadap hasil pekerjaan siswa.
- 4) Persaingan dan kerjasama.

d. Upaya pengaturan tingkahlaku siswa

Guru perlu mengatur tingkah laku siswa dengan cara restitusi dan *repple effect*.

- 1) Restitusi, menuntut agar siswa melakukan respons yang sebenarnya sebagai pengganti tindakan yang tadinya tidak benar. Respon pengganti itu harus diberikan berupa ganjaran supaya respons yang benar menang bersaing terhadap respons yang tidak benar.

2) *The repple effect*. Ada pengaruh secara bergelombang dari suasana kelas yang berdisiplin terhadap siswa lain yang sedang mendengarkan, melihat atau mengamati.

Jadi berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa upaya yang harus dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi siswa dalam belajar diantaranya yaitu pelaksanaan fungsi-fungsi penggerakan motivasi belajar siswa, memberikan harapan kepada siswa, insentif dan disiplin.

7. Indikator Motivasi Belajar

Indikator motivasi belajar menurut Hamzah B Uno dapat diklasifikasikan sebagai berikut:⁶⁰

- e. Adanya penghargaan dalam belajar. Menambah semangat siswa untuk belajar dengan giat.
- f. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar. Siswa merasa tertarik mengikuti kegiatan pembelajaran.
- g. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik. Siswa merasa nyaman pada situasi lingkungan tempat ia belajar.

⁶⁰ Hamzah B Uno, *Op. Cit*, hlm. 23

C. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan dalam arti sederhana sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai didalam masyarakat dan kebudayaan.⁶¹ Ahmad D Marimba mengartikan pendidikan ialah bimbingan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.⁶²

Zakiyah Daradjat mengemukakan pendidikan islam adalah secara bahasa "Tarbiyah Islamiah". Kata kerja mendidik sudah digunakan pada zaman nabi Muhammad SAW seperti terlihat dalam ayat Al-Qur'an. Dalam ayat Al-Qur'an kata ini digunakan dalam susunan sebagai berikut:

Firman Allah Swt dalam (Q.S Al-Isra' 17/24)

رَّبِّ أَرْحَمُهُمَا كَمَا رَبَّيْتَنِي صَغِيرًا ﴿١٤﴾

Artinya: "*Wahai Tuhan ku, kasihilah keduanya sebagaimana keduanya telah mendidik aku waktu kecil.*"(Q.S Al-Isra' 17/24)⁶³

Agama Islam menurut Harun Nasution ialah agama yang ajaran-ajarannya diwahyukan Tuhan kepada masyarakat manusia melalui Nabi Muhammad Saw

⁶¹ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm.4

⁶² *Ibid*, hlm. 3

⁶³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, hlm. 285

sebagai Rasul, islam pada hakikatnya membawa ajaran-ajaran yang bukan hanya mengenal satu segi, tetapi mengenal berbagai segi dari kehidupan manusia.⁶⁴

Zuhairimi dalam Ahmad Munjin menjelaskan Pendidikan Agama Islam ialah usaha berupa bimbingan kearah pertumbuhan kepribadian peserta didik secara sistematis dan pragmatis supaya mereka hidup sesuai dengan ajaran agama islam, sehingga terjalin kebahagiaan hidup didunia dan akhirat.⁶⁵ Dalam pandangan islam, pendidikan pada hakikatnya adalah upaya untuk mengaplikasikan nilai-nilai ajaran islam dalam kehidupan. Baik kehidupan manusia sebagai makhluk individu maupun sebagai makhluk sosial.⁶⁶

Menurut Jalaluddin “Pendidikan Agama Islam yaitu usaha untuk membimbing dan mengembangkan potensi manusia secara optimal agar dapat menjadikan pengabdian Allah yang setia, berdasarkan dan dengan pertimbangan latar belakang perbedaan individu, tingkat usaha, jenis kelamin dan lingkungan masing-masing”.⁶⁷ Menurut Amin Haedar “pendidikan agama islam adalah segala sesuatu usaha untuk mengembangkan fitrah manusia dan sumber insani menuju terbentuknya insan kamil sesuai dengan norma Islam”.⁶⁸

⁶⁴ Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 64

⁶⁵ Ahmad Munjin dan Lilik Nur Kholidah, *Metodelogi dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Refika Aditama, 2009), hlm. 5

⁶⁶ Jalaluddin, *Filsafat Pendidikan Islam; Telaah Sejarah dan Pemikirannya*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2011), hlm .4

⁶⁷ Herman Zaini dan Muhtarom, *Kompetensi Guru PAI*, (Palembang: Noer Fikri Offset, 2015), hlm.78.

⁶⁸ *Ibid*, hlm. 79

Pusat Kurikulum Depdiknas mengemukakan bahwa Pendidikan Agama Islam di Indonesia adalah bertujuan untuk menumbuhkan meningkatkan keimanan peserta didik, melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dan dalam hal keimanan, ketakwaannya kepada Allah SWT, serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.⁶⁹

Berdasarkan pengertian diatas dapat dipahami bahwa Pendidikan Agama Islam ialah bimbingan dan usaha yang dilakukan dalam membina kepribadian siswa melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam agar siswa dapat mengetahui, memahami, menghayati, dan mengaplikasikan nilai-nilai ajaran Islam dalam kehidupannya, baik sebagai individu maupun sebagai makhluk sosial.

2. Dasar Pendidikan Agama Islam

Dalam pelaksanaannya, dasar pendidikan Islam di Indonesia adalah Al-Qur'an dan As-Sunnah (hukum tertulis), hukum yang tidak tertulis, serta hasil pemikiran manusia tentang hukum-hukum tersebut, antara lain seperti pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, serta ketentuan pelaksanaannya.⁷⁰

Jadi berdasarkan penjelasan diatas bahwa dasar Pendidikan Agama Islam berasal dari al-Qur'an, as-Sunnah, hukum tidak tertulis dan berasal dari pemikiran manusia itu sendiri

⁶⁹ Ahmad Munjin dan Lilik Nur Kholidah, *Op. Cit*, hlm. 7

⁷⁰ Herman Zaini dan Muhtarom, *Op. Cit*. hlm. 82

3. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Menurut Zakiah Daradjat, “tujuan pendidikan Islam adalah untuk membentuk manusia yang beriman bertakwa kepada Allah Swt. Selama hidupnya dan matinyapun tetap dalam keadaan muslim”.⁷¹ Menurut Achamadi “tujuan pendidikan mengandung arti adanya perubahan yang diharapkan pada subjek didik setelah subjek didik mengalami proses pendidikan yang terwujud pada tingkah laku dan kehidupan pribadinya, maupun dalam kehidupan masyarakat dan lingkungan dimana individu berada”.⁷²

Konsep tujuan pendidikan menurut Umar Muhammad At-Taumi Ash-Shaibani adalah perubahan yang diinginkan melalui proses pendidikan, baik tingkah laku individu pada kehidupan pribadi, kehidupan masyarakat, dan alam sekitar maupun pada proses pendidikan serta pengajaran itu sendiri. Agar dapat terukur sebelum melakukan proses pendidikan perlu dibuat rumusan-rumusan tujuan yang jelas. Rumusan tersebut dapat digali dari sumber pendidikan Islam, yaitu al-Qur’an

⁷¹ Herman Zaini dan Muhtarom, *Op. Cit*, hlm. 83

⁷² Ali Murtopo, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Palembang: Noer Fikri Offset, 2016), hlm.

dan hadis. Berikut ini akan dikemukakan hadis-hadis yang berkenaan dengan tujuan pendidikan. Diantaranya adalah:⁷³

a. Bertakwa Kepada Allah Swt.

Sehubungan dengan takwa sebagai tujuan pendidikan, berikut hadisnya yang sesuai.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ سَأَلَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ أَكْرَمُ النَّاسِ قَالَ اتَّقَاهُمْ بِاللَّهِ

Artinya: “*Abu Hurairah ra. meriwayatkan bahwa Rasulullah Saw ditanya tentang siapa orang yang paling mulia. Beliau menjawab, ‘Orang yang bertakwa kepada Allah.’*”⁷⁴(HR. al-Bukhari)

Hadis ini menunjukkan bahwa manusia yang paling mulia adalah yang paling tinggi tingkat ketakwaannya. Sikap takwa mengalahkan semua indikasi kemuliaan martabat yang lain. Simbol-simbol kemoderenan dan kesejahteraan yang dimiliki oleh seseorang tidak dapat mengalahkan sikap takwa.

b. Berakhlak Mulia

Berkenaan dengan akhlak mulia sebagai tujuan pendidikan, dapat dilihat dari hadis berikut.

⁷³ Bukhari Umar, *Hadis Tarbawi (Pendidikan dalam Perspektif Hadis)*, (Jakarta: Amzah, 2016), hlm. 28

⁷⁴ *Ibid*, hlm. 29

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Artinya: “’Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan kemuliaan akhlak.’”⁷⁵(HR. Al-Baihaqi)

Hadis diatas menunjukkan dengan tegas bahwa misi utama Rasulullah Saw. Adalah memperbaiki akhlak manusia. Beliau melaksanakan misi tersebut dengan berbagai akhlak yang mulia dan menganjurkan agar umatnya senantiasa menerapkan akhlak tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

c. Beriman kepada Allah SWT

Berkaitan dengan iman, terdapat hadis sebagai berikut.

عَنْ سُفْيَانَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ النَّخَعِيِّ قَالَ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ قُلْ لِي فِي الْإِسْلَامِ قَوْلًا لَا أَسْأَلُ عَنْهُ أَحَدًا بَعْدَكَ قَالَ قُلْ آمَنْتُ بِاللَّهِ فَاسْتَقِيمِ

Artinya: “’Sufyan bin Abdullah Ats-Tsaqafi meriwayatkan bahwa ia berkata kepada Rasulullah, ‘Ya Rasulullah, katakanlah kepada saya sesuatu tentang islam yang tidak akan saya tanyakan lagi sesudah engkau.’ Nabi berkata, ‘katakanlah, ‘sayaberiman kepada Allah. ‘lalu tetapkanlah pendirianmu.’”⁷⁶(HR. Muslim dan Ahmad)

⁷⁵ *Ibid*, hlm. 34

⁷⁶ *Ibid*, hlm. 32

Hadis ini menunjukkan bahwa iman kepada Allah dan istiqamah dengan pengakuan keimanan itu merupakan suatu hal yang sudah cukup dan memadai bagi seorang muslim. Oleh karena itu, para guru harus berusaha agar siswa memiliki iman yang kuat dan teguh pendirian dalam melaksanakan tuntutan iman yang kuat dan teguh pendirian dalam melaksanakan tuntutan iman tersebut. segala aktivitas kependidikan agar diarahkan menuju terbentuknya pribadi-pribadin yang beriman.

Jadi berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari pendidikan Agama Islam adalah untuk membentuk insan yang bertakwa kepada Allah SWT, membentuk insan yang memiliki akhlak mulia di kehidupan sehari-hari, serta membentuk insan yang beriman kepada Allah SWT.

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Perkembangan SMP Daarul Aitam Palembang

SMP Daarul Aitam Palembang dibentuk dan didirikan setelah melalui proses dan waktu yang panjang. SMP Daarul Aitam Palembang didirikan pada tanggal 7 Oktober 1990 dengan surat izin kakanwil No. 104/0/11/1990 yang memiliki satu gedung dan tiga lantai yang digunakan oleh siswa SMP Daarul Aitam Palembang dalam proses belajar mengajar.⁷⁷

Dalam Tahun 1986 usaha amal sosial dan kemanusiaan disimulasikan dan diselenggarakan oleh Sdr. H. Hanan Arief (Ketua II Yayasan Daarul Aitam) yang berada disekitar tempat kediaman beliau. Sambil mendidik anak yatim tersebut beliau tiap bulannya diberi santunan yang dikumpulkan dari tetangga Jamaah Langgar Annur.

Dari tahun ketahun usaha beliau ini mendapat perhatian dari keluarga yatim piatu yang berminat dan mendapatkan pendidikan dan santunan. Dalam waktu singkat, yakni dari tahun 1972 diadakan pertemuan dengan pemuka masyarakat setempat dan hasil pertemuan tersebut terbentuknya sebuah organisasi amal sosial dan kemanusiaan

⁷⁷ Sumber Data: Dokumentasi SMP Daarul Aitam Palembang tanggal 6 Agustus 2018

yang diberi nama Badan Penyantun Yatim Piatu yang diketuai oleh Ustad S.H Alwi Ahmad Bachsin.⁷⁸

Usaha amal yang dilakukan oleh badan penyantunan selain mendidik yang sebelumnya dididik oleh H.A. Hannan Arief dan juga menambahkan anak didik baru dan badan penyantun telah memberikan santunan beras setiap bulannya bagi 308 anak yatim piatu yang terbesar dalam daerah kecamatan seberang ulu II. Dari pada itu badan penyantun dalam waktu yang relatif singkat yakni pada tahun 1972 telah dapat membangun sebuah gedung Madrasah Ibtidaiyah (MI) secara permanen yang batu pertamanya diletakkan oleh K.H. Rasyd dan peresmian dilakukan oleh gubernur KDH TK 1 Sumatera Selatan bapak H. Asnawi Mangku Alam, tepatnya pada tanggal 3 maret 1973 dengan telah dibangunnya madrasah ini, yang mendapat pendidikan bukan hanya anak yatim piatu, tetapi non yatim piatu dari keluarga fakir miskin dan juga kurang mampu serta sebagainya. Adapun jam kerja yang berbeda pada pelajaran pagi khusus anak yatim piatu sedangkan siang hari untuk anak non yatim piatu. Dan pada tahun 1990 SMP Daarul Aitam Palembang mengembangkan pendidikan pada yayasan daarul aitam yaitu dengan mendirikan SMP Daarul Aitam Palembang yang merupakan instansi swasta yang berletak di Jl. Telaga Swidak Lr.Rukun Seberang Ulu Palembang.

⁷⁸ *Ibid*

B. Profil SMP Daarul Aitam Palembang

1. Identitas SMP Daarul Aitam Palembang

Sejalan dengan perkembangan zaman SMP Daarul Aitam Palembang sekarang memiliki fasilitas yang memadai dalam menunjang kegiatan pembelajaran. Untuk lebih jelas berikut tentang SMP Daarul Aitam Palembang.

Nama Sekolah : SMP Daarul Aitam Palembang

NSS : 202116009507

Akreditasi : A

No & Tanggal SK didirikan : 039/II,I,07/KP/16-04-1999

Alamat Sekolah

Jalan : Naga Swidak

Kelurahan : 14 ulu

Kecamatan : Seberang Ulu II

Kota : Palembang

Kode Pos : 30264

Telepon : (0711) 517573

2. Letak Geografis SMP Daarul Aitam Palembang

SMP Daarul Aitam Palembang terletak di Jalan Naga Swidak Lr. Rukun Kelurahan 14 Ulu II kota Palembang.

Adapun letak geografis SMP Daarul Aitam Palembang sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan jalan.
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan pemakaman.
- c. Sebelah timur berbatasan dengan pemakaman.
- d. Sebelah barat berbatasan dengan pemakaman.

3. Visi, Misi dan Tujuan SMP Daarul Aitam Palembang

- a. Visi SMP Daarul Aitam Palembang

"Unggul dalam prestasi dan budi pekerti"

- b. Misi SMP Daarul Aitam Palembang

- 1) Meningkatkan ketaqwaan terhadap Allah SWT
- 2) Meningkatkan disiplin sekolah
- 3) Meningkatkan SDM (Kepala Sekolah, Guru, dan Siswa)
- 4) Menjadikan anak-anak berprestasi dalam bidang pengetahuan dan skill.

c. Tujuan SMP Daarul Aitam Palembang

- 1) Siswa mempunyai akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari
- 2) Semua siswa melaksanakan ibadah wajib dan sunnah dengan tertib.
- 3) Semua kelas sudah melaksanakan Pendekatan Pembelajaran Aktif, Kreatif, dan Menyenangkan (PAKEM) pada semua mata pelajaran
- 4) Semua siswa khususnya kelas IX diharapkan mengikuti program tambahan pelajaran untuk materi Undersains
- 5) Siswa dapat menguasai komputer
- 6) Prestasi belajar siswa meningkat 10%, baik akademik maupun non akademik setiap tahun.

C. Keadaan Guru dan Tenaga Pendidikan

1. Keadaan Guru

SMP Daarul Aitam Palembang pada saat ini dipimpin oleh ibu Nursiah, yang mana terus berusaha meningkatkan kualitas pendidikan. Salah- satu unsur penting

didalam proses pembelajaran ialah guru memiliki kompetensi dalam bidang tertentu yang bertindak sebagai pinata dan pembina untuk mengembangkan potensi siswa sebagai penentu arah masa depan.

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, maka diperlukan berbagai kompetensi yang mengarah kepada guru, diantaranya harus disesuaikan dengan latar belakang pendidikannya. Untuk melihat bagaimana keadaan guru yang ada di SMP Daarul Aitam Palembang akan digambarkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1

Keadaan Guru SMP Daarul Aitam Palembang

No	Nama	Jabatan	Mengajar Mapel
1	Nursiah, S.Ag	Kepala Sekolah	PAI
2	Abdullah, S. H	Guru	PKN
3	Fitriani, S. Pd	Guru	PKN
4	Rendi Khurniadi, S. Pd	Guru	Penjaskes
5	M. Ahyani, S. Pd	Guru	Penjaskes
6	Isbani, S. Pd	Guru	Bahasa Arab
7	Fatimah, S. Pd	Guru	Bahasa Indonesia

8	Lina, S. Pd	Guru	Bahasa Indonesia
9	Inayati, S. Pd	Guru	Bahasa Indonesia
10	Syarifa Kalsum, S. Pd	Guru	Bahasa Indonesia
11	Sarwo Edi, S. Pd	Guru	Matematika
12	Agustina, S. Pd	Guru	TIK
13	Mariam, S. Pd	Guru	Matematika
14	Lia Karlina, S. Pd	Guru	Matematika
15	Erliyana, S. Pd	Guru	Matematika
16	Kiki Metriana, S. Pd	Guru	IPA Terpadu
17	Novita Permata Sari, S, Pd	Guru	IPA Terpadu
18	Amalia Karella, S, Pd	Guru	IPA Terpadu
19	Azman, S, Pd	Guru	IPA Terpadu
20	Herni, S, Pd	Guru	IPA Terpadu
21	Depi Elviyanti, S, Pd	Guru	IPS Terpadu
22	Saltini, S, E	Guru	IPS Terpadu
23	Anitaria, S, Pd	Guru	Bahasa Arab
24	Fitriana, S. Pd	Guru	Matematika
25	Ghilman Suryadi, S, Pd	Guru	Bahasa Inggris

26	Ratna Dewi, S, Pd	Guru	Bahasa Inggris
27	Ira Setiawati, S, Pd	Guru	Bahasa Inggris
28	Zubaidah Astita, S, Ag	Guru	PAI
29	Aprry Guswanto, S, Pd. I	Guru	PAI
30	Tuti Suryanisah, S, Ag	Guru	PAI
31	Tri Attria, S, Hi	Guru	PKN
32	Herina, S, Pd	Guru	Seni Budaya
33	Rinci Gustiani, S. Pd	Guru	Seni Budaya
34	Yuli Febrianti, A. Md	Guru	Bahasa Arab
35	Kalsum, S. Ag	Guru	Bahasa Arab
36	Rina Mariana, S. Pd	Guru	Bimbingan Konseling
37	Betaria, S. Pd	Guru	Bimbingan Konseling

Sumber: Dokumentasi SMP Daarul Aitam Palembang 2017/2018

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa guru-guru yang ada di SMP Daarul Aitam Palembang berjumlah 37 orang, dengan rincian 5 orang guru laki-laki dan 32 orang guru perempuan. Jumlah tersebut belum terpenuhi terutama pendidikan dan kompetensi guru. Dan ada juga sebagian guru yang mengajar belum sesuai dengan jurusannya . walaupun demikian diharapkan proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan tercapainya tujuan pendidikan. Selain itu juga tenaga pendidikan

juga harus meningkatkan kualitas kemampuannya agar anak didik yang diajar bisa memperoleh ilmu pengetahuan yang lebih, sehingga bisa bersaing dengan siswa-siswi lainnya.

2. Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan yang dimaksud disini adalah staf atau pegawai yang tenaganya merupakan salah-satu faktor yang dapat mewujudkan visi dan misi madrasah.

Tabel 3.2
Keadaan Pegawai SMP Daarul Aitam Palembang⁷⁹

No	Nama Pegawai	Jabatan	Status
1	Wiwin Fitriana	Kepala Tata Usaha	Pegawai Tetap
2	Ahmad Muklis Ramadhan	Tenaga Administrasi sekolah	Tenaga Honor Sekolah
3	Dewi Sartika	Tenaga Perpustakaan	Tenaga Honor Sekolah
4	Joko Suprianto	Petugas Keamanan	Tenaga Honor

⁷⁹ Sumber Data: Dokumentasi SMP Daarul Aitam Palembang tanggal 6 Agustus 2018

			Sekolah
5	Rohani	Tenaga Administrasi Sekolah	GTY/PTY
6	Syafika Fitri	Tenaga Administrasi Sekolah	GTY/PTY

Sumber: Dokumentasi SMP Daarul Aitam Palembang 2017/2018

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwasanya SMP Daarul Aitam Palembang mempunyai tenaga kependidikan yang membantu sekaligus menjadi faktor yang dapat mewujudkan visi dan misi madrasah.

D. Keadaan dan Kegiatan Siswa/Siswi SMP Daarul Aitam Palembang

1. Keadaan Siswa

Siswa adalah orang yang membutuhkan bimbingan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki melalui proses belajar. Siswa SMP Daarul Aitam Palembang ternyata banyak berasal dari daerah dan latar belakang yang berbeda-beda. Adapun keadaan siswa SMP Daarul Aitam Palembang adalah sebagai berikut

Tabel 3.3
Keadaan Siswa SMP Daarul Aitam Palembang⁸⁰

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	VII	80	112	192
2	VIII	91	94	185
3	IX	80	65	145
Jumlah		251	271	522

Sumber: Dokumentasi SMP Daarul Aitam Palembang 2017/2018

2. Kegiatan Siswa

1. Kegiatan Intra kurikuler

Adapun kegiatan yang berhubungan dengan proses belajar mengajar yang telah terjadwal dan terprogram sesuai dengan materi pembelajaran madrasah berdasarkan kurikulum.

2. Kegiatan Ektra kurikuler

⁸⁰ Sumber Data: Dokumentasi SMP Daarul Aitam Palembang tanggal 6 Agustus 2018

Untuk mendukung dana dan mengimbangi pemberian pengetahuan yang dilaksanakan dalam pembelajaran SMP Daarul Aitam Palembang juga memberikan tambahan berupa peningkatan skill siswa melalui kegiatan ekstra kurikuler, antara lain:

- 1) OSIS, kegiatan ini bertujuan untuk melatih kedisiplinan siswa.
- 2) Pramuka, kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka memberikan pendidikan karakter kepada siswa.
- 3) Kesenian dan Olahraga, kegiatan ini dilaksanakan untuk mengasah kreativitas siswa dalam menjaga kebugaran dan kesehatan tubuh serta untuk melestarikan kebudayaan daerah seperti bulu tangkis, voley, futsal, seni tari.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwasanya SMP Daarul Aitam Palembang mempunyai jadwal kegiatan siswa diantaranya kegiatan intra kurikuler yaitu tentang proses belajar mengajar yang telah dijadwalkan, kegiatan ekstra kurikuler didalamnya berisi kegiatan OSIS, pramuka, kesenian dan olahraga yang semua kegiatan tersebut diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peserta didik.

E. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Daarul Aitam Palembang

Dalam rangka penyelenggaraan pendidikan formal seperti SMP Daarul Aitam Palembang membutuhkan fasilitas yang memadai didalam menjalankan fungsinya, berikut adalah sarana dan prasarana SMP Daarul Aitam Palembang:

Tabel 3.4

Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Daarul Aitam Palembang⁸¹

No	Ruang Fasilitas	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Tata Usaha	1	Baik
3	Ruang Guru	1	Baik
4	Ruang Kelas	9	Baik
5	Ruang Laboratorium	1	Baik
6	Ruang Komputer	1	Baik
7	Ruang Perpustakaan	1	Baik
8	Ruang BK	1	Baik
9	Ruang UKS	1	Baik
10	Gudang	1	Baik
11	WC Guru	1	Baik
12	WC Siswa	10	Baik

⁸¹ Sumber Data: Dokumentasi SMP Daarul Aitam Palembang tanggal 6 Agustus 2018

13	Musholla	1	Baik
----	----------	---	------

Sumber: Dokumentasi SMP Daarul Aitam Palembang 2017/2018

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwasanya SMP Daarul Aitam Palembang mempunyai beberapa sarana dan prasarana diantaranya ruang kantor, ruang kelas, ruang tata usaha, ruang laboratorium, ruang BK, ruang UKS, serta toilet guru dan siswa yang sudah memadai sebagai penunjang proses pembelajaran.

F. Kurikulum Pembelajaran

1. Perencanaan Kurikulum

Menurut Zuhdan dkk perangkat pembelajaran adalah alat atau perlengkapan untuk melaksanakan proses yang memungkinkan pendidik dan peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran. Perangkat pembelajaran menjadi pegangan guru dalam melaksanakan pembelajaran baik dikelas, laboratorium atau di luar kelas. Perangkat pembelajaran yang diperlukan dalam mengelola proses belajar mengajar diantaranya, program tahunan, program semester, silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Program tahunan merupakan program umum setiap mata pelajaran yang dibuat setiap awal tahun ajaran. Program tahunan merupakan pedoman untuk mengembangkan program semester, mingguan dan program harian. Menurut

Wawan S. Suherman program semester merupakan penjabaran dari program tahunan yang berisi hal-hal yang ingin dicapai pada semester tersebut. Dalam penyusunan program tahunan, program semester dan pembuatan silabus para dewan guru SMP Daarul Aitam Palembang menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

2. Pelaksanaan Kurikulum

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pengembangan sekolah sangat memadai sehingga dapat menunjang siswa meningkatkan kemampuan kecerdasannya jadi siswa merasa nyaman. Pihak sekolah terutama para dewan guru berperan aktif dalam pengawasan proses pembelajaran, hal ini terlihat dari wakil kepala sekolah bagian kesiswaan dan setiap guru piket selalu memberikan arahan kepada seluruh siswa untuk melaksanakan kegiatan rutin seperti piket kelas sebelum pembelajaran, membaca juz Amma, melakukan sholat Dhuha, melaksanakan sholat ashar berjamaah dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

3. Evaluasi Kurikulum

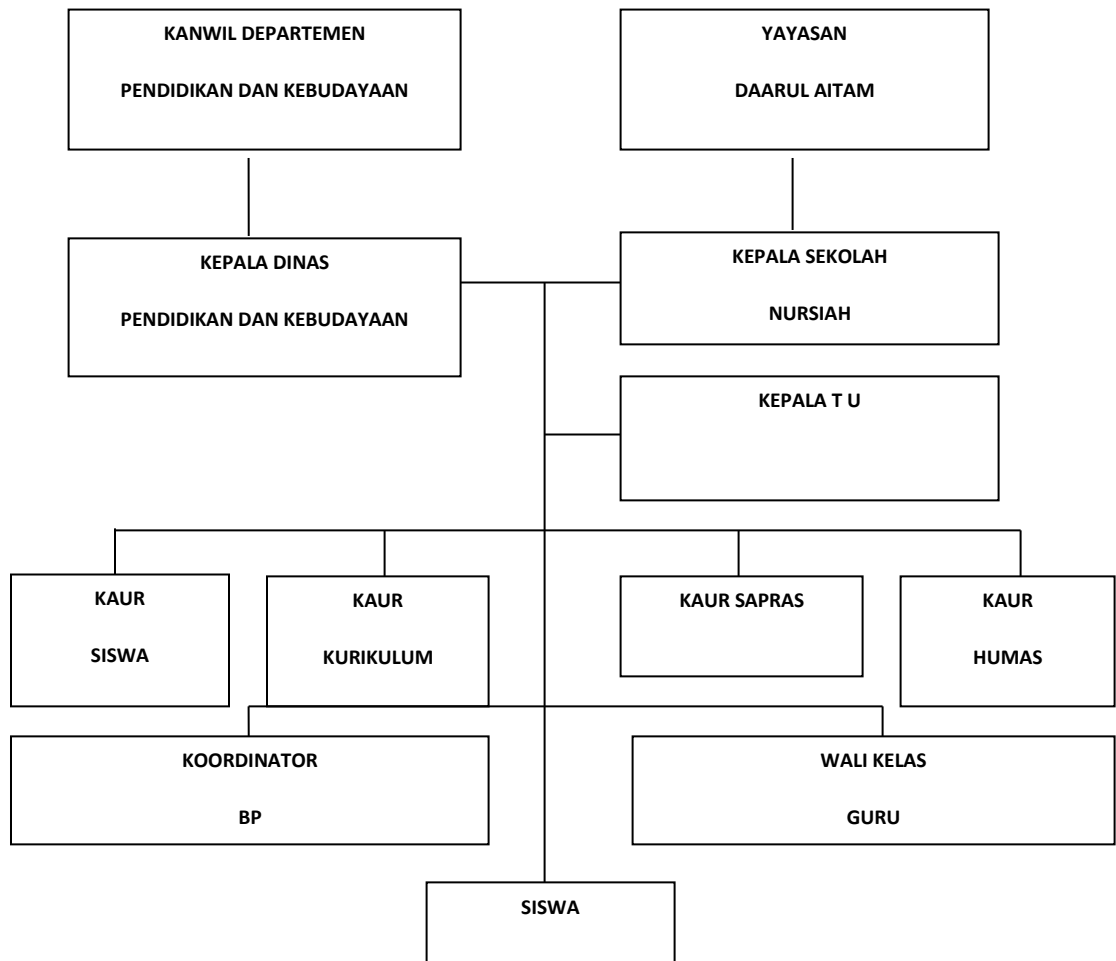
Pelaksanaan kegiatan evaluasi pada setiap mata pelajaran telah dilaksanakan pada saat selesai proses pembelajaran. SMP Daarul Aitam Palembang melaksanakan kegiatan pengayaan dan remidi untuk peserta didik pada saat ulangan harian atau

bulanan. Untuk peserta didik kelas IX akan rutin mengikuti try out guna mempersiapkan Ujian Akhir Semester (UAS) dan Ujian Nasional (UN).

G. Struktur Organisasi

SMP Daarul Aitam Palembang adalah salah-satu lembaga yang bergerak dalam bidang pendidikan, dimana lembaga pendidikan merupakan sebuah organisasi dan setiap organisasi memiliki struktur organisasi dalam melaksanakan kegiatan pendidikan. Dengan adanya organisasi dapat menjadikan kinerja pendidik lebih terarah secara profesional di SMP Daarul Aitam Palembang. Adapun Struktur organisasi SMP Daarul Aitam Palembang, yaitu:

STRUKTUR ORGANISASI
SMP DAARUL AITAM PALEMBANG⁸²



⁸² Sumber Data: Dokumentasi SMP Daarul Aitam Palembang tanggal 6 Agustus 2018

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Dekripsi Data Pengelolaan Kelas di SMP Daarul Aitam Palembang

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket, disebarikan kepada 66 siswa kelas VIII dan IX, yang terdiri dari 34 siswa dan 32 siswi. Angket pada variabel X (Pengelolaan Kelas) terdiri dari 15 butir soal dengan 4 alternatif jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang, tidak pernah, begitupun dengan variabel Y (Motivasi Belajar Siswa) terdiri dari 15 butir soal. Angket tersebut kemudian diolah dengan terlebih dahulu diberi skor kemudian dijumlahkan. Data skor sangat beragam, pada variabel X skor berkisar antara 30-59, sedangkan pada variabel Y, skor berkisar antara 22 -56. Adapun skor masing-masing alternatif jawaban ialah selalu: 4, sering: 3, kadang-kadang: 2, tidak pernah: 1.

Sebagaimana telah dijelaskan pada BAB I terdahulu bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan kelas dan motivasi belajar siswa di SMP Daarul Aitam Palembang. Untuk mengetahui bagaimana pengelolaan kelas pada mata pelajaran PAI di SMP Daarul Aitam Palembang, maka diberikan angket dengan 15 item soal. Dari hasil jawaban melalui angket yang disebar tersebut, maka diperoleh data mentah tentang pengelolaan kelas sebagai berikut:

51	43	44	38	49	40	45	42	45	44	46
46	54	50	57	44	46	46	39	41	46	59
45	30	45	32	46	41	46	49	54	56	47

40 47 39 42 53 33 45 44 43 42 43
 41 52 53 59 52 48 51 43 38 39 31
 41 41 43 45 34 34 41 51 48 53 38

Berdasarkan data diatas dapat diketahui nilai tertinggi 59 , nilai terendah 30 dan selebihnya terbesar dalam rentang antara kedua nilai tersebut disebabkan nilai data mentah sangat bervariasi maka untuk mengklasifikasikan kedalam kategori tinggi, sedang dan rendah maka skor tersebut disusun dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Skor Pengelolaan Kelas (Variabel X)

Interval	F	X(M')	x'	Fx'	Fx' ²
55-59	4	57	3	12	36
50-54	10	52	2	20	40
45-49	20	47	1	20	20
40-44	21	42	0	0	0
35-39	6	37	-1	-6	6
30-34	5	32	-2	-10	20
	N= 66			$\Sigma Fx' = 36$	$\Sigma Fx'^2 = 122$

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai N= 66, Mid Poin terletak pada angka 42, dan menggunakan interval 5, langkah selanjutnya adalah menghitung M (Mean) dan SD (Standar Deviasi).

$$MX = M' + i \left(\frac{\sum FX'}{N} \right)$$

$$= 42 + 5 \left(\frac{36}{66} \right)$$

$$= 42 + 5 (0,54)$$

$$= 42 + 2,7$$

$$= 44,7$$

$$= \text{dibulatkan jadi } 45$$

$$SD = i \sqrt{\left(\frac{\sum FX'^2}{N} - \frac{\sum FX'}{N} \right)^2}$$

$$= 5 \sqrt{\left(\frac{122}{66} - \frac{36}{66} \right)^2}$$

$$= 5 \sqrt{1,848 - 0,29}$$

$$= 5 \sqrt{1,558}$$

$$= 5 \times 1,248$$

$$= 6,24$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas didapatkan M sebesar 45 dan nilai SD sebesar 6,24 langkah selanjutnya adalah menentukan TSR (Tinggi, Sedang, Rendah).

$$\text{Tinggi} = M + 1(\text{SD})$$

$$= 45 + 1(6,24)$$

$$= 45 + 6,24$$

$$= 51,24$$

$$= \text{dibulatkan jadi } 51$$

$$\text{Rendah} = M - 1(\text{SD})$$

$$= 45 - 1(6,24)$$

$$= 45 - 6,24$$

$$= 38,76$$

$$= \text{dibulatkan jadi } 39$$

$$\text{Sedang} = \text{Antara } M + 1. (\text{SD}) \text{ s/d } M - 1. (\text{SD})$$

Berdasarkan kategori TSR diatas , berarti:

Tinggi : adalah yang mendapatkan skor 51-59

Sedang : adalah yang mendapatkan skor 40-50

Rendah : adalah yang mendapatkan skor 30-39

Setelah dilaksanakan penghitungan pada data mentah tentang pengelolaan kelas di SMP Daarul Aitam Palembang, diketahui bahwa 14 responden menjawab bahwa pengelolaan kelas di SMP Daarul Aitam Palembang tinggi, 40 yang menjawab sedang, dan 12 yang menjawab rendah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. 2
Presentase Pengelolaan Kelas di SMP Daarul Aitam Palembang

No	Pengelolaan Kelas	Jumlah Responden	Persentase
1.	Tinggi	14	21%
2.	Sedang	40	61%
3.	Rendah	12	18%
Jumlah		N=66	100%

Berdasarkan hasil persentase mengenai pengelolaan kelas pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa pengelolaan kelas di SMP Daarul Aitam Palembang terkategori sedang, hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yakni sebanyak 61%.

B. Motivasi Belajar Siswa di SMP Daarul Aitam Palembang

Untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar siswa di SMP Daarul Aitam Palembang maka diberikan angket dengan 14 item soal. Adapun hasil angket yang diberikan kepada siswa, didapat data motivasi belajar siswa sebagai berikut:

48 45 50 47 46 37 51 42 39 49 48
 48 56 45 48 47 48 47 38 37 46 56
 50 38 40 35 48 48 53 52 55 53 34
 42 22 46 52 53 49 52 48 32 47 47
 43 48 50 42 53 50 48 46 48 48 42
 48 52 48 54 45 51 46 54 53 52 37

Berdasarkan data diatas dapat diketahui nilai tertinggi 56 , nilai terendah 22 dan selebihnya tersebar dalam rentang antara kedua nilai tersebut disebabkan nilai data mentah sangat bervariasi maka untuk mengklasifikasikan kedalam kategori tinggi, sedang dan rendah maka digunakan rumus nilai standar deviasi dengan interval 6, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Skor Motivasi Belajar Siswa (Variabel Y)
di SMP Daarul Aitam Palembang

Interval	F	X (M')	x'	Fx'	Fx' ²
52-57	15	54,5	1	15	15
46-51	32	48,5	0	0	0
40-45	9	42,5	-1	-9	9
34-39	8	36,5	-2	-18	36
28-33	1	30,5	-3	-3	9

22-27	1	24, 5	-4	-4	16
	N= 66			$\Sigma FX' = -19$	$\Sigma FX'^2 = 85$

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai N= 66, Mid Poin terletak pada angka 48, 5, dan menggunakan interval 6, langkah selanjutnya adalah menghitung M (Mean) dan SD (Standar Deviasi).

$$MX = M' + i \left(\frac{\Sigma FX'}{N} \right)$$

$$= 48,5 + 6 \left(\frac{-19}{66} \right)$$

$$= 48,5 + 6 (-0,28)$$

$$= 48,5 + (-1,68)$$

$$= 48,5 - 1,68$$

$$= 46,82$$

$$= \text{dibulatkan jadi } 47$$

$$SD = i \sqrt{\left(\frac{\Sigma FX'^2}{N} - \left(\frac{\Sigma FX'}{N} \right)^2 \right)}$$

$$= 6 \sqrt{\left(\frac{85}{66} - \left(\frac{-19}{66} \right)^2 \right)}$$

$$= 6 \sqrt{(1,287 - (0,28))^2}$$

$$= 6 \sqrt{1,287 - 0,07}$$

$$= 6 \sqrt{1,217}$$

$$= 6 \times 1,103$$

$$= 6,618$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas didapatkan M sebesar 47 dan nilai SD sebesar 6,618 langkah selanjutnya adalah menentukan TSR (Tinggi, Sedang, Rendah).

$$\text{Tinggi} = M + 1(\text{SD})$$

$$= 47 + 1(6,618)$$

$$= 47 + 6,618$$

$$= 53,61$$

$$= \text{dibulatkan jadi } 54$$

$$\text{Rendah} = M - 1(\text{SD})$$

$$= 47 - 1(6,618)$$

$$= 47 - 6,618$$

$$= 40,382$$

$$= \text{dibulatkan jadi } 40$$

Sedang= Antara M + 1. (SD) s/d M - 1.(SD)

Berdasarkan kategori TSR diatas , berarti:

Tinggi :adalah yang mendapatkan skor 54-57

Sedang :adalah yang mendapatkan skor 41-53

Rendah :adalah yang mendapatkan skor 22-40

Setelah dilaksanakan pengolahan pada data mentah tentang motivasi belajar siswa di SMP Daarul Aitam Palembang, diketahui bahwa 5 responden termasuk dalam kategori memiliki motivasi belajar yang tinggi , 51 termasuk dalam kategori memiliki motivasi belajar sedang, dan 10 yang termasuk dalam kategori memiliki motivasi belajar rendah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. 2
Presentase Motivasi Belajar Siswa di SMP Daarul Aitam Palembang

No	Pengelolaan Kelas	Jumlah Responden	Persentase
1.	Tinggi	5	8%
2.	Sedang	51	77%
3.	Rendah	10	15%
Jumlah		N=66	100%

Berdasarkan hasil persentase mengenai motivasi belajar siswa pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa di SMP Daarul Aitam Palembang terkategori sedang, hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yakni sebanyak 77%.

C. Pengaruh Pengelolaan Kelas terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata

Setelah dilakukan analisis mengenai pengelolaan kelas dan motivasi belajar siswa, selanjutnya untuk membuktikan ada atau tidak pengaruh pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Daarul Aitam Palembang dengan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment*.

Merumuskan Hipotesis:

Ha: Ada pengaruh antara pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Daarul Aitam Palembang.

Ho: Tidak ada pengaruh antara pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Daarul Aitam

Tabel 4.34
Tabel Perhitungan untuk Mencari Angka Indeks Korelasi Antara Variabel X dan Variabel Y

No	Nama	X	Y	X ²	Y ²	XY
1.	Ahmad Athillah Alkaff	51	48	2601	2304	2448
2.	Juli Ariansyah	43	45	1849	2025	1935
3.	Leni	44	50	1936	2500	2200
4.	M. Abdur Qadir	38	47	1444	2209	1786
5.	Imam	49	46	2401	2116	2254

6.	Muhammad Rifandi	40	37	1600	1369	1480
7.	Eriska Amelia	45	51	2025	2601	2295
8.	Rafli	42	42	1764	1764	1764
9.	M. Hapis	45	39	2025	1521	1755
10.	M. Haikal	44	49	1936	2401	2156
11.	M. Hasan	46	48	2116	2304	2208
12.	Tamara Cindy C	46	48	2116	2304	2208
13.	Khoirudin	54	56	2916	3136	3024
14.	Abu Bakar	50	45	2500	2025	2250
15.	M. Ichsan Ramadhan	57	48	3249	2304	2736
16.	Nisa Maharani	44	47	1936	2209	2068
17.	Eka Aisyah	46	48	2116	2304	2208
18.	Alia	46	47	2116	2209	2162
19.	Indah Sari	39	38	1521	1444	1482
20..	M. Indra Saputra	41	37	1681	1369	1517
21.	M. Rivaldo	46	46	2116	2116	2116
22.	Hengki Saputra	59	56	3481	3136	3304
23.	Novi Sry Utami	45	50	2025	2500	2250
24.	Putri Dahlia	30	38	900	1444	1140
25.	Suci Sri Romodhon	45	40	2025	1600	1800
26.	Faiza Fitria	32	35	1024	1225	1120
27.	Monita	46	48	2116	2304	2208
28.	Kaila Elvina	41	48	1681	2304	1968
29.	Novita Sari Ayu	46	53	2116	2809	2438

30.	Riska	49	52	2401	2704	2548
31.	M. Wahyu Akmal	54	55	2916	3025	2970
32.	Roby Firmansyah	56	53	3136	2809	2968
33.	Muhammad Gilang	47	34	2209	1156	1598
34.	Muhammad Hidayat	40	42	1600	1764	1680
35.	Ahmad Zaki	47	22	2209	484	1034
36.	Sumarni	39	46	1521	2116	1794
37.	M. Abizar	42	52	1764	2704	2184
38.	Luisa Nadira	53	53	2809	2809	2809
39.	Muhammad Mirzani	33	49	1089	2401	1617
40.	Nadia Puspita	45	52	2025	2704	2340
41.	Wahyuni	44	48	1936	2304	2112
42.	Abdurrahman	43	32	1849	1024	1376
43.	M. Dimas Muammar	42	47	1764	2209	1974
44.	Annisa Palesky	43	47	1849	2209	2021
45.	M. Eka Septiyandy	41	43	1681	1849	1763
46.	Rizki Rahmadini	52	48	2704	2304	2496
47.	Okta Adi Wijaya	53	50	2809	2500	2650
48.	Dimas Subekti	39	42	1521	1764	1638
49.	Ayu Fitriani	52	52	2704	2704	2704
50.	Tasya Monika	48	50	2304	2500	2400
51.	Nabila Nur Aisyah	51	48	2601	2304	2448
52.	Muhammad Alfarizi	43	46	1849	2116	1978
53.	Istiqomah	38	48	1444	2304	1824

54.	Robinson	39	48	1521	2304	1872
55.	Meiza Livia	31	42	961	1764	1302
56.	Herman	41	48	1681	2304	1968
57.	Dini Febiola	41	52	1681	2704	2132
58.	Isti Alawiyah	43	48	1849	2304	2064
59.	M. Aziz	45	54	2025	2916	2430
60.	Retnowati	34	45	1156	2025	1530
61.	Yolanda Dwi A	34	51	1156	2601	1734
62.	Kholifah Putri Awyah	41	46	1681	2116	1886
63.	M. Aldi	51	54	2601	2916	2754
64.	Nari	48	53	2304	2809	2544
65.	Alwiyah Zahrah	53	53	2809	2809	2809
66.	Amar Parma	38	37	1444	1369	1406
Jumlah		$\Sigma X =$ 2933	$\Sigma Y =$ 3072	$\Sigma X^2 =$ 132895	$\Sigma Y^2 =$ 145564	$\Sigma XY =$ 137637

Untuk mengetahui pengaruh pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Daarul Aitam Palembang dapat dilihat dengan melalui perhitungan indeks korelasi "r" product moment, dengan cara sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \Sigma XY - \Sigma X \cdot \Sigma Y}{\sqrt{(N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2) (N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

$$= \frac{66 \cdot 137637 - 2933 \cdot 3072}{\sqrt{(66 \cdot 132895 - (2933)^2) (66 \cdot 145564 - (3072)^2)}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{9084042 - 9010176}{\sqrt{(8771070 - 8602489)(9607224 - 9437184)}} \\
&= \frac{73866}{\sqrt{168581.170040}} \\
&= \frac{73866}{\sqrt{28665513240}} \\
&= \frac{73866}{169308} \\
&= 0,43
\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tabel diatas diperoleh hasil $r_{xy} = 0,43$. Untuk mengetahui interpretasi secara sederhana terhadap indeks korelasi "*r*" *Product Moment*, pada umumnya digunakan sebagai berikut:

"r" Produk Moment	Interpretasi
0,00-0,20	Antara variabel x dengan variabel y memang terdapat korelasikan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dengan variabel Y
0,20-0,40	Antara variabel X dengan variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah.
0,40-0,70	Antara variabel X dengan variabel Y

	terdapat korelasi yang sedang atau cukup
0,70-0,90	Antara variabel X dengan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,90-1,00	Antara variabel X dengan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa angka korelasi antara variabel X dan variabel Y sebesar $r_{xy} = 0,43$ diantara 0,40-0,70, ini berarti ada korelasi antara dua variabel (variabel X dan variabel Y) memiliki korelasi yang sedang.

Selanjutnya mengetahui interpretasi terhadap r_{xy} maka dilihat nilai r_{tabel} dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 df &= N-nr \\
 &= 66-2 \\
 &= 64
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus tersebut dapat diketahui bahwa $df = 64$ dengan menggunakan taraf signifikan 5% adalah 0,2423 dan pada taraf signifikan 1% adalah 0,2858. Ternyata r_{xy} jauh lebih besar dari pada taraf 5% dan taraf 1%. Dengan demikian, maka H_a diterima dan H_o ditolak.

Setelah mengetahui df, maka selanjutnya mencari koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel X (Pengelolaan Kelas) dengan variabel Y (Motivasi Belajar) dapat ditentukan dengan rumus determinasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r^2 \times 100\% \\ &= 0,43^2 \times 100\% \\ &= 018 \times 100\% \\ &= 18\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa pengaruh pengelolaan kelas (variabel X) terhadap motivasi belajar (variabel Y) sebesar 18% dan sisanya dipengaruhi faktor-faktor lain.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini dapat dibuktikan bahwa dengan adanya pengelolaan kelas yang baik akan ada pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Daarul Aitam Palembang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Setelah dilakukan analisis TSR pengelolaan kelas pada mata pelajaran PAI di SMP Daarul Aitam Palembang dominan dalam kategori sedang karena dari 66 responden ada 14 responden menjawab pengelolaan kelas di SMP Daarul Aitam Palembang tinggi, 40 yang menjawab sedang, dan 12 yang menjawab rendah.
2. Setelah dilakukan analisis TSR motivasi belajar pada mata pelajaran PAI di SMP Daarul Aitam Palembang dominan dalam kategori sedang karena dari 66 responden diketahui bahwa 5 responden termasuk dalam kategori memiliki motivasi belajar yang tinggi, 51 termasuk dalam kategori memiliki motivasi belajar sedang, dan 10 yang termasuk dalam kategori memiliki motivasi belajar rendah.
3. Berdasarkan hasil analisis statistik dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengelolaan

kelas terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Daarul Aitam Palembang. Hal ini terbukti dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Ternyata r_{xy} sebesar 0,43 jauh lebih besar dari pada taraf signifikan 5% (0,2423) dan taraf signifikan 1% (0,2858). Oleh karena itu maka hipotesis nol ditolak hipotesis alternatif diterima, bearti terdapat pengaruh yang signifikan antara pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Daarul Aitam Palembang. Dengan demikian dapat diambil interpretasi bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Daarul Aitam Palembang.

B. Saran

Mengacu pada kesimpulan diatas ada beberapa pokok pikiran yang penulis pandang baik untuk disampaikan disini sebagai saran yaitu sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah hendaknya memperhatikan para guru dalam proses pembelajaran di kelas tanpa pemberitahuan sebelumnya untuk melihat seberapa peduli guru terhadap kondisi dan suasana kelas yang baik untuk menunjang keberhasilan pencapaian pendidikan.
2. Kepada para guru agar dapat lebih meningkatkan pengelolaan kelas yang kondusif untuk menunjang peningkatan motivasi belajar siswa sehingga siswa akan dapat mendapat tuntutan global yang ada sekarang ini.

3. Kepada para siswa hendaknya selalu dan senantiasa mempelajari apa saja untuk meningkatkan pengetahuan dan bekal mereka dimasa depan.
4. Disamping itu juga hendaknya pihak sekolah melengkapi atau menambah fasilitas yang dapat mendukung kelancaran proses kegiatan di sekolah sehingga kegiatan tersebut dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*.

Arikunto, Suharsimi. 2000. *Pengelolaan Kelas dan Siswa Sebuah Pendekatan Evaluatif*. Jakarta: Rajawali.

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta

Arikunto, Suharsimi. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung; Alfabeta.

Danim, Surdarwan. 2002. *Inovasi Pendidikan: Dalam Upaya Peningkatan Profesional Tenaga Pendidik*. Bandung: CV. Pustaka Setia

Dimiyati. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Dimiyati. Mujiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: Gunung Jatibekerja sama dengan Rineka Cipta.

Djaali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru & Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta

Djamarah, Syaiful Bahri. Aswan Zain. 1997. *Strategi Belajar mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Hakim, Thursan. 2002. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Puspa Swara.

Hamalik, Oemar. 2014. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hasbullah. 2012. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Ismaya, Bambang. 2015. *Pengelolaan Pendidikan*. Bandung: Refika Aditama.

Jalaluddin. 2011. *Filsafat Pendidikan Islam; Telaah Sejarah dan Pemikirannya*. Jakarta: Kalam Mulia.

Khodijah, Nyayu. 2014 *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Mulyasari, Tri. 2001. *Pengelolaan Kelas (Classroom Management)*. Yogyakarta: FIP UNY.

Munjin, Ahmad dan Lilik Nur Kholidah. 2009. *Metodelogi dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Refika Aditama.

Murtopo, Ali. 2016. *Filsafat Pendidikan Islam*. Palembang: Noer Fikri Offset.

Nata, Abuddin. 2013. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Noor, Juliansyah. 2015. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Nurbaiti. 2016. *Pengelolaan Kelas (Classrom Management)*. Surakarta: CV Mitra Banua Kreasindo.
- Oviyanti, Fitri. 2009. *Pengelolaan Pengajaran*. Palembang: Rafah Press.
- Ramayulis. 2012. *Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Riyanto, Yatim. 2009. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Rohani, Ahmad. 2010. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Slameto. 2013. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sujiono, Anas. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sumiawan, Cony. 1990. *Pendekatan Keterampilan Bagaimana Mengaktifkan Siswa Dalam Belajar*. Jakarta: Gramedia.
- Syah, Muhibin. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tatang. M.Amirin. 1995. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Umar, Bukhari. 2016.*Hadis Tarbawi (Pendidikan dalam Perspektif Hadis)*. Jakarta: Amzah.

Uno, Hamzah B. 2016. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Wahab, Rohmalina. 2014.*Psikologi Belajar*. Palembang: Rajawali Press.

Yunus, Hadi Sabari. 2010. *Metodelogi Penelitian Wilayah Kontemporer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Zaini, Herman. Muhtarom. 2015. *Kompetensi Guru PAI*, (Palembang: Noer Fikri Offset

LAMPIRAN





Gedung SMP Daarul Aitam Palembang



Musholah SMP Daarul Aitam Palembang



Kantin SMP Daarul Aitam Palembang

ANGKET PENELITIAN

I. PENGANTAR ANGKET

Sebelum anda mengisi angket ini, anda harus tahu bahwa ini tidak akan mempengaruhi nilai raport anda atau tindakan yang merugikan anda. Adapun judul penelitian ini adalah **Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Daarul Aitam Palembang**. Oleh karena itu, mohon diisi dengan jujur dengan apa yang anda alami. Jawaban anda akan dijaga kerahasiaannya, dan semata-mata akan dipergunakan untuk penelitian ilmiah.

II. PETUNJUK

1. Bacalah terlebih dahulu pertanyaan Dengan seksama, sebelum anda memulaimenjawab.
2. Dibawah ini telah disediakan angket dengan beberapa alternatif jawaban.
3. Pilihlah Salah satu jawaban yang paling cocok dengan keadaan/perasaan dalam diri anda dan berilah tanda cek list (√) pada kolom yang tersedia!
4. Jawablah dengan jujur!

III. IDENTITAS RESPONDEN

Nama:

Tempat/tgl. Lahir :

Jenis Kelamin :

Kelas :

IV. PERTANYAAN

A. Angket Pengelolaan Kelas

No	Pernyataan	Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang Kadang	Tidak Pernah
1.	Guru saya menata ruang kelas agar suasana menjadi menyenangkan.				
2.	Setiap terjadi proses pembelajaran, guru saya mengatur tempat duduk siswa jika terlihat berantakan.				
3	Saya dilibatkan dalam menata kebersihan dan kerapian kelas.				
4	Guru saya menyediakan dan menggunakan fasilitas yang ada di kelas.				
5	Guru saya melibatkan siswa dalam menata media pembelajaran.				
6	Guru saya mempersiapkan alat peraga untuk membantu proses pembelajaran.				
7	Guru saya menyesuaikan media pembelajaran dengan materi yang akan diajarkan.				
8	Guru saya menggunakan media yang menyenangkan pada proses pembelajaran.				

9	Guru sayameriksa kebersihan dan ketertiban di dalam kelas				
10	Guru sayamengatur pencahayaan di ruang kelas ketika proses pembelajaran berlangsung				
11	Guru saya meletakkan alat peraga pada tempat yang strategis agar dapat dilihat oleh semua siswa				
12	Guru saya menempatkan siswa yang berkaca mata di bangku paling depan				
13	Guru saya mengatur tempat duduk sesuai dengan strategi yang digunakan.				
14	Lingkungan di kelas saya selalu bersih saat guru mengajar				
15	Guru saya menciptakan suasana yang nyaman untuk siswa sehingga proses pembelajaran menjadi efektif				

B. Angket Motivasi Belajar

No	Pernyataan	Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang Kadang	Tidak Pernah
1.	Saya menyukai materi pelajaran yang diberikan guru dengan metode yang bervariasi				

2	Saya merasa senang ketika belajar PAI dengan metode diskusi karena bisa bertukar pikiran dengan teman				
3	Saya merasa tenang belajar dikelas yang tenang dan kondusif.				
4	Saya merasa senang belajar dikelas yang bersih.				
5	Saya merasa nyaman dengan keadaan kelas yang sejuk dan tidak panas.				
6	Saya akan fokus belajar ketika kelas dalam keadaan tidak ribut.				
7	Pujian yang diberikan guru dapat menambah semangat saya untuk belajar dengan giat.				
8	Saya mengerjakan tugas dengan maksimal agar mendapatkan nilai yang baik.				
9	Saya tertarik menyimak video yang berkaitan dengan materi PAI.				
10	Saya rajin belajar agar mendapatkan nilai yang baik.				
11	Saya akan mengerjakan tugas dengan baik jika guru memberikan hadiah.				
12	Saya senang jika guru saya ramah dan bersemangat saat mengajar.				
13	Saya senang jika guru mengajar				

	dengan menggunakan metode games dalam pembelajaran.				
14	Saya sangat senang ketika guru menyisipkan humor dalam proses pembelajaran.				
15	Saya merasa senang apabila ruang kelas ditata dengan baik.				

KISI-KISI ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA

Variabel	Indikator	No Item	Jumlah Item
Motivasi Belajar Siswa	Adanya penghargaan dalam belajar	7, 8, 10,11	4
	Adanya kegiatan menarik dalam belajar	1, 2, 9, 12, 13, 14,	6
	Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.	3, 4, 5, 6, 15	5
Jumlah			15

KISI-KISI ANGKET PENGELOLAAN KELAS

Variabel	Indikator	No Item	Jumlah Item
Pengelolaan Kelas	Mengatur tempat duduk	2, 12, 13	3
	Mempersiapkan alat pengajaran	5, 6, 11	3
	Menggunakan media pembelajaran	7, 4, 8	3
	Penataan keindahan dan kebersihan kelas	1, 3, 9, 14, 15	5
	Ventilasi dan tata cahaya	10	1
Jumlah			15

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

A. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Deskripsi Wilayah
 - a. Nama sekolah
 - b. Sejarah berdirinya SMP Daarul Aitam Palembang
 - c. Status sekolah
 - d. Alamat sekolah

Visi dan Misi SMP Daarul Aitam Palembang

- a. Visi
- b. Misi
2. Keadaan Pendidik
 - a. Jumlah guru
 - b. Status guru
 - c. Struktur organisasi
 - d. Kurikulum
3. Keadaan siswa
 - a. Jumlah siswa
4. Keadaan sarana dan prasarana
 - a. Keadaan gedung
 - b. Jumlah ruang belajar

B. PEDOMAN OBSERVASI

Hari/tanggal:


Objek Observasi: Sarana dan Prasarana

No.	Sarana Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Guru		
2	Ruang Kepala Sekolah		
3	Perpustakaan		
4	Labor/SKIP		
5	Lab. Bahasa		
6	Lab.TI/ Komputer		
7	Ruang ICT		
8	Musolla		
9	Ruang OSIS		
10	Ruang BK		
11	Ruang Keterampilan		
12	Ruang UKS		
13	Ruang Guru		
14	Ruang Kepala Sekolah		
15	Ruang TU		
16	Kantin		
17	Ruang Ibadah/Musolla		
21	KM/WC Guru		
22	WC Siswa		
23	Lapangan Upacara		
24	Lapangan Bola Kaki		
25	Lapangan Voly		

26	Lapangan Basket		
27	Lap. Bulu Tangkis		
28	Meja Engkel Siswa		
29	Meja Daubele siswa		
30	Kursi Siswa		
31	Lemari		
32	Meja tulis		
33	Papan tulis		
34	Meja Perpustakaan		
35	Meja laboratorium		
36	Ruang Tata Usaha		


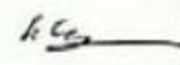

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Lara Sinta
NIM : 14210116
Fakultas/Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Daarul Aitam Palembang
Pembimbing I : Prof. Dr. Abdulllah Idi, MEd

No	Hari/Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
1	17/10/2018	Dic RPD + Konsultasi dg. pabo-2 1. Ujuzah khalid Hendri	


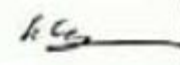

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Lara Sinta
 NIM : 14210116
 Fakultas/Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
 Judul : Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Daarul Aitam Palembang
 Pembimbing I : Prof. Dr. Abdullah Idi, M.Ed

No	Hari/Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
1	24/8/2020	- keefektifan MPR di, aspe, ke. - Halaman - Referensi /daftar pustaka. 53 & lembar pengantar	
2	29/2/2020	Selesai Bab ke-4 & ke-5 & ke-6 & ke-7 & ke-8 & ke-9 & ke-10	
2.	31/8/2022	ACC Ujian Kognitif ACC Bel...	

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Lara Sinta
 NIM : 14210116
 Fakultas/Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
 Judul : Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Daarul Aitam Palembang
 Pembimbing I : Prof. Dr. Abdullah Idi, M.Ed

No	Hari/Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
1	24/8/2020	<ul style="list-style-type: none"> - keaktifan Mhs di kelas, dsne, ds. - Halaman - Referensi / Daftar Pustaka <p style="text-align: center;">3</p> <p>& lembar pengumpulan</p>	
2	29/2/2020	<p>Seluruh hal keabsahan & keabsahan ds. pada bab 2</p>	
2.	31/8/2022	<p>ACC Ujian Kognitif</p> <p>ACC Bab 1 & 2</p>	

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Lara Sinta
 NIM : 14210116
 Fakultas/Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Pendidikan Agama Islam
 Judul : Pengaruh Penerapan Kelay. Terhatalu M. (2019) Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI Kelas VIII.2 di SMP Dharma Widya Palembang
 Pembimbing II : Drs. Ahmad Syarifuddin, M.Pd.I
 NIP : 19630911199001001

No	Hari/Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Pasal
4	30-4-2018	Acc Proposal Revisi. siap untuk Ujian seminar proposal	9-
5	1-8-2018	Perbaik Bab II - Revisi cast. dan surat	9-
6	2-8-2018	Acc Bab II. Lanjutan	9-
7	2-8-2018	Acc APD (Angket) Revisi ke Bab III	9-

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Lara Sinta
 NIM : 14210116
 Fakultas/Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Pendidikan Agama Islam
 Judul : Pengaruh Pengetahuan Kelas terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMP Daarul Atam Palembang
 Pembimbing II : Drs. Ahmad Syarifuddin, M. Pd. I

No	Hari/Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
8.	Selasa/14-8-2018	Perbaik bab III 1. Margin 2. Kertas garis (tabel) perbandingan jurusan/prodi	J -
9.	Rabu/15-8-2018	ACC Bab III lanjut	J -
10.	Kamis/30-8-2018	Perbaik Bab IV & V Pembelajaran & Penilaian	J -
11.	Kamis/30-8-2018	ACC Bab IV & V Siip Muraganyes	J -



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

**Rekapitulasi Hasil Ujian Komprehensif
Program Reguler Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Fatah Palembang**

Hari/Tanggal Ujian : Rabu / 5 September 2018
 Jam : 08.00 - Selesai
 Lokasi : PAI (Pondokikan Agama Islam)
 Kelempok : I (Setel)

No	NIM	Nama Mahasiswa	Nilai Mata Uj						Nilai		
			I	II	III	IV	V	VI	Angka	Huruf	
1	14210193	Laini Satrio	75	85	80	80	80	75	85	77	B
2	14210194	Nyari Indriani	80	85	80	80	75	77	88	81	B
3	14210209	Fita Hamidah	80	75	80	80	75	75	82	75	B
4	14210231	Yusuf Sajani	75	80	80	80	80	75	88	77	B
5	14210242	Muhadatsarrah	75	80	80	80	75	80	80	77	B
6	14210306	Rizki Yuliana	75	80	80	80	75	70	75	78	B
7	14210100	M. Faisal Akbar	75	80	75	80	75	75	80	78	B
8	14210845	Dian Purnamasari	75	75	80	80	80	80	80	78	B
9	13210123	M. Nani	75	80	80	80	75	75	75	78	B
10	14210174	Muhammad Firda	75	80	80	80	75	70	75	77	B
11	14210207	Amika Alimuddin	75	80	80	80	80	75	85	77	B
12	14210278	Dhoni Prati	75	80	80	80	80	75	77	78	B
13	13210888	Asyraf Maulana A	75	80	75	80	75	70	85	74	B
14	14210180	Randy Septina	80	80	80	80	75	75	85	74	B
15	14210147	Maria Lavin	75	85	80	80	75	80	75	78	B
16	14210551	Yusufi	80	75	80	80	75	80	85	78	B
17	14210325	Suzia Almas	80	80	80	80	80	80	85	72	B
18	14210196	A. Saka Falaqiana	80	75	75	80	75	75	75	78	B
19	14210219	Selwadi	75	80	80	80	75	70	80	78	B
20	14210374	Purwati	80	75	80	80	80	70	85	77	B
21	14210000	Art Widyanti	75	80	80	80	75	80	85	77	B

Knowledge - Quality - Integrity

Kategori :

- I Mata Uj
- II Media Pembelajaran
- III Materi PAI
- IV Penanaman Sikap Cakrawala
- V Tindakan Kurikulum
- VI BTA
- VII Metodologi Pembelajaran
- VIII Penerapan Sikap Pembelajaran PAI

- Dosen Penguj:
- Sukirman, S. Des, M. S.
 - Dr. Zuhdyah M. Ag.
 - Mardeli, M. A.
 - Prof. Dr. H. Abdillah H. M. Ed.
 - Dr. H. Mulyandani M. M.
 - Dr. Idris. Muzar, M. Ag.
 - Dr. Abu Muzar, M. Pd.

Interval Nilai

- 85 - 100 = A
- 70 - 85 = B
- 60 - 70 = C
- 50 - 60 = D
- ≤ 50 = E

Maklumi Hasil

Sukirman, S. Des, M. S.
 NIP. 19720213 200602 1002

Palembang, 05 September 2018.
 Seketua

Mardeli, M. A.
 NIP. 19701104 199503 2001





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

HASIL UJIAN SKRIPSI/MAKALAH

Hari : Kamis
Tanggal : 20 September 2018
Nama : Lara Sinta
NIM : 14210116
Jurusan : PAI
Program Studi : S-1 Reguler

Judul Skripsi : Pengaruh pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMP Daarul Atam Palembang

Ketua Penguji : Dr. Ernis Suryana M Pd I (.....)

Sekretaris Penguji : Mardeli, M A (.....)

Pembimbing I : Prof Dr. Abdullah Idi, M Ed (.....)

Pembimbing II : Drs. A. Syarifuddin, M Pd I (.....)

Penguji I/Penilai I : Dr. H. Akmal Hani, M Ag (.....)

Penguji II/Penilai II : Drs. Abu Mansyur, M Pd I (.....)

Nilai Ujian : 77.5/B IPK :

Setelah disidangkan, maka skripsi/makalah yang bersangkutan :

- (.....) dapat diterima tanpa perbaikan
- (.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan kecil
- (.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan besar
- (.....) belum dapat diterima

Palembang, 20 September 2018

Ketua,

Dr. Ernis Suryana M Pd I
NIP. 19730814 199803 2 001

Sekretaris,

Mardeli, M A.
NIP. 19751008 200003 2 001



PEMERINTAH KOTA PALEMBANG DINAS PENDIDIKAN

Jl. Srijaya Km. 5,5 Kel. Srijaya Kec. Alang-Alang Lebar
Telp/Fax : 0711-5614060 Website : www.dlsdlk.palembang.go.id
PALEMBANG

Palembang, 30 Juli 2018

Nomor : 070/ *065A* /26.8/PN/2018
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Raden Fatah
di -
Palembang

Schubungan dengan surat Saudara Nomor : B-6987/Un.09/II.I/PP.00.9/7/2018 tanggal 24 Juli 2018 perihal tersebut diatas, dengan ini kami sampaikan pada prinsipnya kami tidak berkeberatan memberikan Izin Penelitian yang dimaksud kepada :

Nama : LARA SINTA
NIM : 14210116
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Untuk mengadakan Penelitian/Riset di SMP Daarul Aitam Palembang dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "PENGARUH PENGELOLAAN KELAS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMP DAARUL AITAM PALEMBANG".

Dengan Catatan :

1. Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu melapor kepada Kepala UPT Disdik Kec. Sako Palembang dan Kepala SMP Daarul Aitam Palembang
2. Penelitian tidak diizinkan menanyakan soal politik dan melakukan penelitian yang sifatnya tidak ada hubungannya dengan judul yang telah ditentukan
3. Dalam melakukan penelitian, peneliti harus mentaati Peraturan dan Perundang-Undangan yang berlaku
4. Apabila izin penelitian telah habis masa berlakunya, sedangkan tugas penelitian belum selesai maka harus ada perpanjangan izin
5. Surat izin berlaku 3 (tiga) bulan terhitung tanggal dikeluarkan
6. Setelah selesai mengadakan penelitian harus menyampaikan laporan tertulis kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Palembang melalui Kasubbag Umum dan Kepegawaian

Demikianlah surat izin ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

a.n. Kepala Dinas
Sekretaris,



[Signature]
Drs. H. Karim Kasim, SH.MM
Pembina Tingkat I
NIP. 196208011985101001

- Yembanan :
1. Kepala UPT Disdik Kec. Sako Palembang
 2. Kabid SMP
 3. Kepala SMP Daarul Aitam Palembang
 4. Arsip

1/1



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

SURAT KETERANGAN BEBAS TEORI

Nomor : B- 8071 /Un 09/II.1/PP 50.2/ 08 /2017

Berdasarkan Penelitian yang Kami lakukan terhadap Mahasiswa/i :

Nama : Lira Sinta
NIM : 1A210116
Semester / Jurusan : 9 / Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Kami berpendapat bahwa Mahasiswa/i yang tersebut di atas (Surlah / Belum)
Bebas Mata Kuliah (Teori, praktek dan Mata Kuliah Non Kredit) dengan IPK : 3,39
(Tiga koma tiga Sembilan)

Demikian Surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk digunakan seperiunya.

Palembang, 31 Agustus 2017

Kasubag Akademik Kemahasiswaan dan



YENI MELATI, MH

19690607 200312 2 016



SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI

NOMOR. B-6901/Un.09/IL/PP.009/7/2018

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang Nomor : B-6901/Un.09/IL/PP.009/12/2017, Tanggal 15 Desember 2017, poin ke 2 bahwa Dosen Pembimbing diberikan hak untuk merevisi judul Skripsi Mahasiswa/i. Maka bersama ini menerangkan bahwa :

Nama : Lara Sinta
NIM : 14210116
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Atas pertimbangan yang cukup mendasar, maka Skripsi saudara tersebut diadakan perubahan judul sebagai berikut :

Judul Lama : Pengaruh Penataan Tempat Duduk terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran PAI Kelas VIII.2 di SMP Daarul Aitam Palembang
Judul Baru : Pengaruh Pengelolaan Kelas terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMP Daarul Aitam Palembang

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya

Palembang, 10 Juli 2018
An. Dekan
Ketua Prodi PAI,





Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jln Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3,6 Telp. (0711) 363347, Fax. (0711) 364666, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: farbiyah@dankeguruan_uh@radenfatah.ac.id

TRANSKRIP NILAI SEMENTARA

NAMA : LARA SINTA
TEMPAT, TANGGAL LAHIR : Tanjung Batu Seberang , 24 July 1996
NIM : 14210116
PROGRAM STUDI : S1 Pendidikan Agama Islam

No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	Mutu
1	INS 101	PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN	2	B	3.00	6
2	INS 102	BAHASA INDONESIA	2	B	3.00	6
3	INS 103	BAHASA INGGRIS I	2	B	3.00	6
4	INS 104	BAHASA ARAB I	2	B	3.00	6
5	INS 105	ULUMUL HADITS	2	A	4.00	8
6	INS 106	ULUMUL QURAN	2	A	4.00	8
7	INS 107	IAD/IBD/ISD	2	A	4.00	8
8	INS 108	FILSAFAT UMUM	2	B	3.00	6
9	INS 109	ILMU KALAM	2	B	3.00	6
10	INS 110	METODOLOGI STUDI ISLAM	2	A	4.00	8
11	INS 201	USHUL FIQH	2	B	3.00	6
12	INS 202	TAFSIR	2	B	3.00	6
13	INS 203	BAHASA INGGRIS II	2	B	3.00	6
14	INS 204	BAHASA ARAB II	2	A	4.00	8
15	INS 207	METODOLOGI PENELITIAN	3	B	3.00	9
16	INS 208	FIQH	2	A	4.00	8
17	INS 210	SEJARAH DAN PERADABAN ISLAM	2	B	3.00	6
18	INS 211	ILMU TASAWUF	2	B	3.00	6
19	INS 302	HADIST	2	B	3.00	6
20	INS 303	BAHASA INGGRIS III	2	A	4.00	8
21	INS 304	BAHASA ARAB III	2	B	3.00	6
22	INS 701	KULIAH KERJA NYATA (KKN) PEMBEKALAN	2	B	3.00	6
23	INS 801	KKN	2	A	4.00	8
24	INS 802	SKRIPSI	6	B	3.00	18
25	PAI 103	TAHSINUL QIROAH	2	A	4.00	8
26	PAI 501	PSIKOLOGI BELAJAR	2	B	3.00	6
27	PAI 502	PERENCANAAN DAN DESAIN PEMBELAJARAN	4	A	4.00	16
28	PAI 504	ETIKA PROFESI	2	A	4.00	8
29	PAI 506	EVALUASI PEMBELAJARAN	3	B	3.00	9
30	PAI 507	POLITIK PENDIDIKAN	2	B	3.00	6
31	PAI 509	MANAJEMEN LPI	2	A	4.00	8
32	PAI 513	PRAKTIKUM IBADAH	2	B	3.00	6
33	PAI 601	MATERI FIQH	2	B	3.00	6
34	PAI 602	MATERI AQIDAH	2	A	4.00	8
35	PAI 603	MATERI AKHLAQ	2	A	4.00	8
36	PAI 604	MATERI SKI	2	B	3.00	6
37	PAI 605	MATERI AL-QURAN HADITS	2	B	3.00	6
38	PAI 606	METODOLOGI PEMBELAJARAN PAI	2	B	3.00	6
39	PAI 701	METODOLOGI PEMBELAJARAN	2	B	3.00	6
40	PAI 702	PENGLOLAAN PEMBELAJARAN	2	B	3.00	6
41	PAI 703	MEDIA PEMBELAJARAN	2	A	4.00	8
42	PAI 706	FILSAFAT ISLAM	2	B	3.00	6
43	PAI 707	KOMPETENSI GURU PAI	2	B	3.00	6



Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Taby No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 553276 website : www.radenfatah.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA RI
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
 RADEN FATAH PALEMBANG**
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 UIN RADEN FATAH PALEMBANG
 Nomor : B-8901/Un.09/IL/PP.009/12/2017
 Tentang

**PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI
 DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

- Menyumbang** :
1. Bahwa untuk mengikuti Program Sarjana Isgi seorang mahasiswa perlu ditunjuk ahli sebagai Dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa tersebut dalam rangka penyelesaian skripsinya.
 2. Bahwa untuk lancarnya tugas tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan surat keputusan tersendiri.
- Mengingat** :
1. Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Undang - Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen,
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 10 Tahun 1990 tentang Pendidikan Tinggi,
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2003 tentang Wewenang Pergerakan, Pemindahan dan pemberhentian Pegawai Negeri Sipil,
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2009 tentang Standar Nasional Pendidikan,
 6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 Tahun 2013 tentang ORTAKER UIN Raden Fatah,
 7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 51/PMK.02/2016 tentang Standar Biaya Masukan,
 8. DIPA Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tahun 2016,
 9. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Nomor 069/H Tahun 2014 tentang Standar Biaya Honorarium dilingkungan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang,
 10. Peraturan Presiden Nomor 129 Tahun 2014 tentang Ahl Status IAIN menjadi Universitas Islam Negeri,

MEMUTUSKAN

- Menetapkan PERTAMA** :
- Menunjuk Saudara
- | | |
|-----------------------------------|----------------------------|
| 1. Prof. Dr. Abdullah Idl, M.Ed | NIP. 19650927 198503 1 002 |
| 2. Drs. Ahmad syarifuddin, M.Pd.I | NIP. 19630911 199403 1 001 |

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang masing - masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas nama saudara :

- | | |
|---------------|--|
| Nama | : Lara Sinta |
| NIM | : 1421016 |
| Judul Skripsi | : Pengaruh Pemataan Tempat Duduk terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran PAI Kelas VIII.2 di SMP Daarul Aitam Palembang. |

- KEDUA** : Kepada Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul / kerangka dengan sepengetahuan Fakultas.
- KETIGA** : kepadanya diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku masa bimbingan dan proses penyelesaian skripsi diupayakan minimal 6 (enam) bulan.
- KEEMPAT** : Ketentuan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan oleh Fakultas.

Palembang, 15 Desember 2017

Dekan,



Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag
 NIP. 19710911 199703 1 004

Tembusan :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip



YAYASAN DAARUL AITAM PALEMBANG
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
SMP DAARUL AITAM

STATUS TERAKREDITASI A

NSS : 202116009507

NPSN : 10609507

ALAMAT : JL. NAGA SWIDAK 14 ULU KECAMATAN SEBERANG ULU 2 PALEMBANG 30264 TELP. (0711) 517573

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

No. 17/421.9/SMP.DA/IX/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Pertama Daarul Aitam Palembang, menerangkan bahwa:

Nama	LARA SINTA
NIM	14210116
Jurusan	Pendidikan Pendidikan Agama Islam
Program Studi	Pendidikan Pendidikan Agama Islam (S1)

Memang benar yang bersangkutan telah melakukan Penelitian/Riset di SMP Daarul Aitam Palembang pada tanggal 06 Agustus 2018 dalam rangka penyusunan skripsi dengan Judul "PENGARUH PENGELOLAAN KELAS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMP DAARUL AITAM PALEMBANG".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 7 September 2018
Kepala Sekolah

Nursiah, S. Ag



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

JL. Prof.KH. Zainal Abidin Fikri KM 3,5 30126 Palembang
Telp : (0711)354668

SERTIFIKAT

Nomor : In.03/8.0/PP.00/ 2325 /2015
Diberikan Kepada

Lara Sinta
14210116

Dinyatakan Lulus Ujian Program Intensif Pembinaan dan Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) yang diselenggarakan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.
Sertifikat ini menjadi salah satu syarat untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Munasqosyah.
Berdasarkan SK Rektor No : IN.03/1.1/Kp.07.6/266/2014

Mengetahui
Dekan



Dr.H.Kasinyo Harto, M.Ag
NIP : 197109111997031004

Palembang, 27 Juli 2015
Ketua Program BTA,

H. Mukmin, Lc. M.Pd.I
NIP : 197806232003121001



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**



THIS CERTIFIES THAT

**Nama : LARA SINTA
NIM : 14210116
Nilai : B**

Dinyatakan Lulus Hafalan Juz 'Amma yang diselenggarakan Oleh
Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Sertifikat ini menjadi salah satu syarat untuk mengikuti ujian komprehensif dan munaqosyah

Palembang, 20 Oktober 2017

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Ketua Program Studi PAI

Prof. Dr. H. Kasinyo Harjo, M.Ag
NIP. 19710911 199703 1 004

H. Alimron, M.Ag
NIP. 19720213 200003 1 002

SERTIFIKAT

"ACTIPIS" ACARA TAHUNAN INSTITUT DAN PENDIDIKAN IDEOLOGI MAHASISWA

Diberikan Kepada :

Lara Sinta
SERAGA!

PESEERTA

MELALUI KAMPUS HIJAU IAIN RADEN FATAH
KITA BANGUN GENERASI MUDA PEMBAHARU BANGSA
YANG RELIGIUS DALAM MENGAWAL CITA-CITA REFORMASI
OSPEK 2014

PROF. Dr. H. AFLATUN MUCHTAR, M.A
NIP. 1.19571210.198603.1.004



Ketua Pelaksana


ABUL HASAN AL-AJYARI
NIM : 1051 0002

Sekretaris Pelaksana


ANJI PARAMITA
NIM : 1036 0013

KETUA DEMAS


KHAIRIL ANWAR SIMATUPANG
NIM : 1051 0619



Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
J. PROF. H. ZAHAL ABYAN PURY KM 3.5 PAL. ENBAH 30135 TEL. (071) 344011 FAX (071) 350297



SERTIFIKAT

Nomor : In.05 / 10.1 / Kp.01 / 040 / 2015

Diberikan kepada :
LARA SINTA
 NIM : 11218116

Telah dinyatakan **LULUS** dalam mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Keahlian Komputer yang diselenggarakan oleh PUSTIPD UIN Raden Fatah pada Semester I dan Semester II Tahun Akademik 2014 - 2015

Transkrip Nilai :

Program Aplikasi	Nilai	Nilai Akumulasi
Microsoft Word 2007	A	B
Microsoft Excel 2007	B	

Palembang, 06 Juli 2015
 Kepala Unit,

 Fahrudin M. Kom
 NIP. 19750522 201101 1 001





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
KULIAH KERJA NYATA (KKN) ANGKATAN 68 TAHUN 2018

Dengan Nama Allah SWT

Sertifikat

Nomor: B-802 /Un.09/PP.06/04/2018

Diberikan kepada:

Lara Sinta

Tempat/Tgl Lahir : Tanjung Batu Seberang, 24 Juli 1996
NIM : 14210116
Fakultas/Prod : Ilmu Tarbiyah & Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Telah Melaksanakan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 68 Tahun 2018
Tema "KKN Berbasis Riset dan Pengembangan Potensi Lokal Berkarakter"
Dari Tanggal 20 Februari 2018 s/d 5 April 2018 di Kabupaten Muara Enim dan Prabumulih
dan 21 Februari 2018 s/d 6 April 2018 di Kabupaten Banyuwangi.

Lulus dengan Nilai :A

Kepadaanya Diberikan Hak Sesuai dengan Peraturan yang Berlaku.

Palembang, 21 April 2018



Dr. Sastryani, M.Ag.



